



SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

oleh

Diyah Prihastini

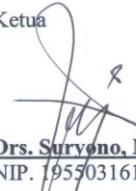
5302410017

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG


2014

Panitia :

Ketua


Drs. Suryono, M.T.
NIP. 195503161985031001

Sekretaris


Drs. Agus Suryanto, M.T.
NIP. 196708181992031004

HALAMAN PENGESAHAN

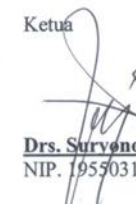
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi FT UNNES pada

Hari : Selasa


Tanggal : 2 Desember 2014

Panitia :


Ketua


Drs. Suryono, M.T.
NIP. 195503161985031001

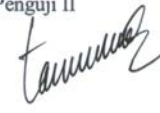
Sekretaris


Drs. Agus Suryanto, M.T.
NIP. 196708181992031004


Penguji I


Dr. Hari Wibawanto, M.T.
NIP. 196501071991021001

Penguji II


Drs. Sutarno, M.T.
NIP. 195510051984031001

Penguji III/Pembimbing Utama


Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd., M.T.
NIP. 195812181985031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik


Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian didalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Semarang, 2014

Diyah Prihastini
NIM. 5302410017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ξ Belajarlah dari kesalahan di masa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda, dan selalu berharap untuk sebuah kesuksesan di masa depan.
- ξ Besok adalah misteri dan hari ini adalah anugerah.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tersayang.
2. Masa lalu, masa sekarang, dan masa depanku.
3. Teman Teman Seperjuangan PTIK 2010.
4. Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs.Muhammad Harlanu,M.T sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Suryono,M.T sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro.
3. Bapak Feddy Setio Pribadi, S.Pd, M.T, sebagai ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Komputer.
4. Bapak Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd, M.T, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan saran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak lurah dan aparat desa serta penduduk Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

6. Abi Abrut, Nur Ana, Neli, Tika, Mba Vida, Lisa, Mita dan teman teman kos Anggun Putri, terimakasih atas doa dan dukungan untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
 7. Teman teman seperjuangan, PTIK 2010, yang telah memberikan semangat luar biasa.
 8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

ABSTRAK

Prihastini, Diyah. 2014. *Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan*. Skripsi, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd, M.T.

Kata Kunci : pelayanan kependudukan, *waterfall*, *black box testing*

Permasalahan dalam penelitian skripsi ini adalah bagaimana perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan dan kelayakan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan berdasarkan pengujian sistem dengan black box testing serta keakuratan sistem informasi berdasarkan pengujian pengguna. Tujuan penelitian adalah merancang dan membangun suatu Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan tingkat desa guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi aparat desa dan penggunaan pelayanan bagi warga desa. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sistem ini dapat mempermudah aparat desa dalam pengumpulan data penduduk desa dan mempermudah melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat-surat.

Penelitian ini menggunakan model siklus hidup pengembangan sistem *waterfall* dan perancangan sistem informasi pelayanan kependudukan berbasis web. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket, analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil pengujian Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan pada aspek kemudahan penggunaan awal sistem 17 orang mengatakan cukup mudah dioperasikan. Aspek tampilan dari sistem informasi, 12 orang. Pada aspek tulisan dan warna kuesioner mengenai huruf 15 orang menyatakan cukup pas sedangkan pada aspek ini mengenai warna huruf dan *background*, 15 orang menyatakan cukup sesuai. Aspek komunikatif mengenai bahasa 16 orang menyatakan cukup baik, sedangkan aspek komunikatif mengenai penggunaan sistem 13 orang menyatakan kurang menemui kendala. Pada aspek kendala dan kelayakan sistem mengenai blangko 19 orang menyatakan cukup sesuai. Pada aspek kendala dan kelayakan sistem mengenai manfaat sistem 14 orang menyatakan sangat mempermudah. Pada aspek kendala dan kelayakan sistem mengenai kesesuaian prosedur 19 orang menyatakan cukup memenuhi prosedur.

Simpulan hasil penelitian adalah bahwa Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini dapat mempermudah dalam aktifitas pelayanan kependudukan di tingkat desa, dengan catatan, diadakannya pelatihan internet di desa dan diadakannya fasilitas yang menunjang pelaksanaan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan .

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sistem Informasi	9
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi	9
2.2 Pelayanan Kependudukan dalam Administrasi Kependudukan ..	10
2.2.1 Prosedur Pelayanan Permohonan Surat Kependudukan	11
2.2.1.1 Kartu Tanda Penduduk(KTP).....	11
2.2.1.2 Surat Kelahiran	13
2.2.1.3 Kartu Keluarga (KK).....	15
2.2.1.4 Surat Keterangan Pindah	18
2.2.1.5 Pelaporan Kematian	20

2.3 Ragam Dialog Interaktif	21
2.4 Sistem Menu	21
2.5 Dialog Berbasis Pengisian Borang	22
2.6 Teknik Permodelan	22
2.6.1 <i>Database Management System</i>	22
2.7 Peralatan Perancangan Basis Data	22
2.7.1 Kebutuhan Perancangan Basis Data	22
2.7.2 Diagram Konteks dan DFD Daftar Kejadian	23
2.7.3. DFD Tahapan	25
2.7.4 Kamus Data	26
2.8 Bahasa Pemrograman PHP	27
2.9 MySQL	27
2.10 Perangkat Lunak Pendukung	28
2.10.1 XAMPP	28
2.10.2 <i>Adobe Dreamweaver CS5</i>	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2 Teknik Pengumpulan Data	29
3.3 Model Pengembangan Sistem	30
3.4 Instrument Penelitian	33
3.5 Validasi Sistem	34
3.6 Perancangan Prosedur	34
3.6.1 Analisis Kebutuhan Input	39
3.6.2 Analisis Kebutuhan Output	39
3.7 Perancangan Data	39
3.7.1 Rencana Pendahuluan	39
3.7.2 Analisis Sistem	40
3.7.2.1 DFD	41
3.8 Desain Data	42
3.8.1 Tabel Keluarga	42

3.8.2	Tabel Pengguna	42
3.8.3	Tabel Penduduk.....	43
3.8.4	Tabel Surat	44
3.8.5	Tabel Surat Detil	44
3.9	Desain Arsitektur	45
3.9.1	Arsitektur Desain Menu	45
3.9.1.1	Arsitektur Desain Menu Administrator	45
3.9.1.2	Arsitektur Desain Menu Aparat Desa	45
3.9.1.3	Arsitektur Desain Menu Ketua RW	46
3.9.1.4	Arsitektur Desain Menu Ketua RT	46
3.9.1.5	Arsitektur Desain Menu Penduduk	47
3.10	Desain Antarmuka	47
3.10.1	Desain Halaman Login Pengguna	47
3.10.2	Desain Halaman Muka	48
3.10.3	Desain Ragam Dialog.....	48
3.10.3.1	Desain Sistem Menu Datar.....	48
3.11	Desain Sistem Menu Tarik	49
3.11.1	Desain Menu Berbasis Ikon	50
3.11.2	Desain Input/Masukkan	51
3.11.2.1	Form Tambah Penduduk	51
3.11.2.2	Form Pengguna	52
3.11.3	Desain Output/Keluaran.....	51
3.11.3.1	Desain Rekap Permohonan Surat.....	51
3.11.3.2	Desain Cetak Surat Permohonan.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	56
4.1.1	Analisis Kebutuhan Sistem.....	56
4.1.1.1	Kebutuhan Input Sistem	56
4.1.1.2	Kebutuhan Output Sistem.....	56
4.1.2	Lingkungan Implementasi	57

4.1.2.1 Perangkat Keras	57
4.1.2.2 Perangkat Lunak	57
4.2 Tahapan Implementasi	58
4.3 Hasil Tampilan SISPENDUK	59
4.3.1 Halaman Login	59
4.3.2 Halaman Awal Administrator	60
4.3.3 Tampilan Halaman Aparat Desa, Ketua RW dan Ketua RT	61
4.3.4 Halaman Awal Penduduk	61
4.3.5 Tampilan permohonan Surat KTP Penduduk	62
4.3.6 Tampilan Menu Kependudukan	64
4.3.7 Cetak Data Penduduk	66
4.3.8 Rekap Surat Permohonan Penduduk	66
4.3.9 Cetak Surat Keterangan Tidak Mampu	67
4.4 Pengujian Sistem	68
4.5 Pengujian Perangkat Lunak	68
4.6 Hasil Pengujian	78
4.7 Pembahasan	81
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	85
Daftar Pustaka	86
Lampiran	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Kejadian atau Diagram Konteks	24
Gambar 2.2 Simbol dalam Kamus Data	26
Gambar 3.1 Metode Waterfall	31
Gambar 3.2 Perancangan SISPENDUK	35
Gambar 3.3 Diagram Konteks atau Diagram Level 0 SISPENDUK	40
Gambar 3.4. DFD Level 1 Sispenduk	41
Gambar 3.5 Arsitektur Desain Menu Administrator	45
Gambar 3.6 Arsitektur Desain Menu Aparat Desa	45
Gambar 3.7 Arsitektur Desain Menu Ketua RW	45
Gambar 3.8 Arsitektur Desain Menu Ketua RT.....	46
Gambar 3.9. Arsitektur Desain Menu Penduduk	47
Gambar 3.10 Desain Halaman Login Pengguna	47
Gambar 3.11 Desain Halaman Antar Muka.....	48
Gambar 3.12 Desain Sistem Menu Datar.....	49
Gambar 3.13 Desain Sistem Menu Datar Penduduk.....	49
Gambar 3.14 Sistem Menu Tarik Pengguna Bebas	50
Gambar 3.15 Desain Menu Antarmuka Berbasis Ikon	50
Gambar 3.16 Form Tambah Penduduk	51
Gambar 3.17 Form Tambah Pengguna	52
Gambar 3.18 Desain Rekap Permohonan Surat	52
Gambar 3.19 Desain Cetak Surat Permohonan	53
Gambar 4.1 Halaman Login Pengguna	59
Gambar 4.2 Halaman Awal Administrator	60

Gambar 4.3 Halaman Aparat Desa, Ketua RW, dan Ketua RT	61
Gambar 4.4 Halaman Awal Penduduk	62
Gambar 4.5 Halaman Surat Permohonan KTP	63
Gambar 4.6 Pemberitahuan Surat Permohonan Berhasil.....	63
Gambar 4.7 Halaman Lihat Status	64
Gambar 4.8 Halaman Menu Kependudukan	64
Gambar 4.9 Halaman Tambah Penduduk	65
Gambar 4.10 Rekapitulasi Data Penduduk	66
Gambar 4.11 Rekapitulasi Surat Keterangan Tidak Mampu	66
Gambar 4.12 Cetak Surat Permohonan Keterangan Tidak Mampu.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Angket Pengguna SISPENDUK	33
Tabel 3.2 Tabel Keluarga	42
Tabel 3.3 Tabel Pengguna.....	43
Tabel 3.4 Tabel Penduduk	43
Tabel 3.5 Tabel Surat	44
Tabel 3.6 Tabel Surat Detil	44
Tabel 4.1 Pengujian Perangkat Lunak	69
Tabel 4.2 Hasil Validasi Angket Uji Pakar	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh penduduk yang berada di dalam dan atau di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peristiwa kependudukan yang di maksud antara lain adalah perubahan alamat, pindah datang untuk menetap, tinggal terbatas, serta perubahan status orang asing tinggal terbatas menjadi tinggal tetap dan peristiwa penting antara lain kelahiran, lahir mati, kematian, perkawinan, perceraian , termasuk pengangkatan, pengakuan, dan pengesahan anak, serta perubahan status kewarganegaraan, ganti nama dan peristiwa penting lainnya yang dialami oleh seseorang merupakan kejadian yang harus dilaporkan karena membawa implikasi perubahan data identitas atau surat keterangan kependudukan. Untuk itu, setiap peristiwa penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatan sesuai dengan ketentuan undang undang (Burhanudin, 2008)

Pencatatan dan pengolahan data penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dimana pelaksanaannya diawali dari kelurahan selaku

ujung tombak pendaftaran penduduk. Pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan suatu informasi. Tetapi pada kenyataannya, pengolahan data pada kelurahan atau desa masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip – arsip, sehingga seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. Pada aktifitas pelayanan kependudukan, warga diharuskan mengurus surat surat permohonan yang diinginkan pada kantor desa/ kelurahan dengan mengikuti sejumlah prosedur prosedur yang berlaku sehingga dalam pembuatan surat surat tertentu akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk meneliti dan membangun sebuah sistem informasi berbasis *web* dengan judul penelitian “**Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan** ”, yang diharapkan dapat menyimpan data penduduk secara dinamis serta dapat melayani serta mengajukan permohonan surat kependudukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat permasalahan yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi pelayanan kependudukan?

2. Bagaimana kelayakan sistem informasi pelayanan kependudukan berdasarkan pengujian sistem dengan *black box testing* dan keakuratan sistem informasi berdasarkan pengujian pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini hanya dibuat pada tingkat desa atau kelurahan.
2. Desa yang diujicoba adalah desa Krompeng, kecamatan Talun, kabupaten Pekalongan.
3. Peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah *Personal Computer/ PC* atau laptop, koneksi internet baik menggunakan *wifi* atau modem, dan *web browser*.
4. Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini hanya membuat dan mengolah data dari surat
 - a. Surat keterangan yang terdiri dari :
 - 1) Surat keterangan umum
 - 2) Surat keterangan tidak mampu
 - 3) Surat keterangan usaha
 - 4) Surat keterangan domisili tempat tinggal
 - 5) Surat keterangan domisili usaha.
 - b. Surat pemberitahuan yang terdiri dari :

- 1) Surat pemberitahuan umum
 - c. Surat pernyataan yang terdiri dari :
 - 1) Surat pernyataan umum
 - d. Surat pengantar yang terdiri dari :
 - 1) Surat pengantar umum
 - 2) Surat pengantar catatan kepolisian
 - 3) Surat pengantar ijin keramaian
 - e. Surat DUKCAPIL yang terdiri dari :
 - 1) Surat keterangan kelahiran
 - 2) Surat permohonan KTP
 - 3) Surat permohonan KK
 - 4) Surat permohonan pindah
 - 5) Surat keterangan kematian
5. Penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan dikelompokkan menjadi 5 level pengguna yaitu :
- a. Administrator
Level administrator dikelola salah satu operator dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang ditempatkan di Kecamatan pada desa tersebut.
 - b. Aparat Desa
Level aparat desa dikelola oleh lurah dan sekretaris desa maupun aparat desa lain yang mempunyai tugas mengelola dan melayani kependudukan di desa tersebut.

c. Ketua Rukun Warga (RW)

Level ketua RW dikelola oleh masing-masing ketua RW

d. Ketua Rukun Tetangga (RT)

Level Ketua RT dikelola oleh masing-masing Ketua RT di desa tersebut.

e. Penduduk

Level penduduk digunakan oleh warga desa yang sudah tercatat sebagai penduduk desa tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun suatu Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan tingkat desa guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi aparat desa dan penggunaan pelayanan bagi warga desa..

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi penduduk, diharapkan dapat membantu mempermudah dalam proses kegiatan pelayanan permohonan surat – surat kependudukan ditingkat desa.
2. Bagi desa, diharapkan sistem ini dapat mempermudah aparat desa dalam pengumpulan data penduduk desa dan mempermudah melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat surat.
3. Bagi peneliti, peneliti dapat membuat sebuah sistem informasi yang ilmunya di terima selama belajar di Universitas Negeri Semarang kemudian dikombinasikan

dengan bidang kependudukan yang pada dasarnya tidak diterima selama belajar di Universitas Negeri Semarang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini akan dibahas dan disusun bab demi bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dibuatnya Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan, manfaat penelitian bagi penduduk, bagi desa dan bagi peneliti, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan sistem informasi, pelayanan kependudukan dalam administrasi kependudukan, prosedur pelayanan permohonan surat kependudukan diantaranya untuk surat permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP), surat kelahiran, kartu keluarga (KK), surat keterangan pindah dan pelaporan kematian. Selain itu pada bab ini berisi tentang penjelasan ragam dialog interaktif, penjelasan sistem menu, teknik permodelan, perancangan

basis data, bahasa pemrograman PHP, pengertian MySQL, serta perangkat lunak pendukung pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan seperti XAMPP dan Adobe Dreamweaver CS5.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan angket, serta menjelaskan model pengembangan sistem yang pada penelitian ini menggunakan model *waterfall*, validasi sistem yang menggunakan *expert judgement* atau pertimbangan para ahli, perancangan prosedur, analisis kebutuhan input dan output, perancangan data, analisis sistem yang terdiri dari DFD Level 0, DFD Level 1, tabel yang terdiri dari tabel keluarga, tabel pengguna, tabel penduduk, tabel surat, tabel surat detail, arsitektur desain menu yang terdiri dari arsitektur desain menu administrator, arsitektur desain menu aparat desa, arsitektur desain menu ketua RW, arsitektur desain menu ketua RW, arsitektur desain menu ketua RT, arsitektur desain menu penduduk, desain antarmuka yang terdiri dari desain halaman login pengguna, desain halaman muka, desain ragam dialog, desain sistem menu datar, desain sistem menu tarik, desain menu berbasis ikon, desain *input*/masukkan dan desain *output*/keluaran.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari pengujian sistem. Pada bab ini hasil penelitian meliputi analisis kebutuhan sistem, lingkungan implementasi, tahapan implementasi, halaman tampilan SISPENDUK yang terdiri dari hasil halaman awal sistem, hasil halaman login, tampilan halaman administrator, hasil menu kependudukan, hasil tampilan formulir tambah data penduduk, hasil tampilan data pengguna pada menu pengguna, tampilan halaman aparta desa, hasil tampilan halaman ketua RW, hasil tampilan halaman ketua RT, tampilan halaman penduduk, tampilan laporan data penduduk, pengujian sistem, pengujian perangkat lunak, hasil pengujian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dan juga berisi saran untuk perbaikan dan tindak lanjut hasil penelitian tentang penelitian tentang sistem informasi pelayanan kependudukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, dan bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang berasal dari hasil pengolahan data menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Komponen - komponen yang terdapat dalam sistem informasi yaitu komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen basis data dan komponen kontrol.

1. Komponen input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi sebagai bahan dasar dalam pengolahan informasi.
2. Komponen model merupakan kombinasi dari prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Komponen output atau keluaran merupakan hasil dari sistem informasi yang merupakan informasi dan dokumentasi yang berguna bagi pemakai sistem .
4. Komponen teknologi merupakan alat dalam sistem informasi untuk menerima input, menjalankan model, menyompan, mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian keseluruhan sistem.
5. Komponen basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain yang disimpan untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.
6. Komponen kontrol yang diperlukan untuk menjamin kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi serta mencegah kerusakan dan kesalahan sistem informasi (Sutabri, 2004 : 42- 45).

2.2 Pelayanan Kependudukan dalam Administrasi Kependudukan

Kependudukan dan peristiwa penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatatan sesuai dengan ketentuan undang-undang. Pada pemenuhan hak penduduk, terutama di bidang Pencatatan Sipil, masih ditemukan penggolongan penduduk yang berdasarkan pada perlakuan diskriminatif yang membedakan suku, keturunan, dan agama sebagaimana diatur dalam berbagai peraturan produk colonial Belanda. Penggolongan penduduk dan pelayanan diskriminatif yang demikian itu tidak sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kondisi tersebut mengakibatkan pengadministrasian kependudukan mengalami kendala yang mendasar sebab sumber data kependudukan belum terkoordinasi dan terintegrasi, serta terbatasnya cakupan pelaporan yang belum terwujud dalam suatu sistem administrasi

kependudukan yang utuh dan optimal. Kondisi sosial dan administratif tersebut tidak memiliki sistem database kependudukan yang menunjang pelayanan administrasi kependudukan(Burhanudin 2008 :1)

Pada buku pintar kependudukan (Sudjarwo, 2004 : 75), pelayanan administrasi kependudukan diartikan sebagai pelayanan di bidang kependudukan yang diberikan oleh aparat pemerintah dan nonpemerintah dari tingkat pusat sampai tingkat desa atau kelurahan , RW dan RT. Pada pelayanan administrasi kependudukan, aparat pemerintah dan nonpemerintah memberikan pelayanan misalnya pengurusan izin nikah, permohonan KTP, surat keterangan, dan kartu keluarga, dan surat-surat kependudukan yang lain.

2.2.1 Prosedur Pelayanan Permohonan Surat Kependudukan

2.2.1.1 Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Surat identitas yang umum dan wajib dimiliki oleh setiap WNI adalah KTP.KTP merupakan jenis identitas diri yang diakui di Indonesia bagi penduduk yang dianggap sudah dewasa, yaitu minimal berumur 17 tahun atau sudah menikah.KTP berisi beberapa informasi tentang pemegang KTP tersebut. Beberapa Informasi yang terdapat di dalam KTP antara lain nomor induk kependudukan NIK , Nama Lengkap Pemegang KTP, Jenis kelamin, dan golongan darah, tempat tanggal lahir, status perkawinan, pekerjaan, serta alamat lengkap pemegang KTP. Didalam KTP juga terdapat pas foto, tanda tangan dan cap jempol pemegangnya. Masa

berlaku KTP pun tertera dengan jelas, yaitu selama lima tahun sejak diterbitkan dan biasaya berakhir tepat pada hari ulangtahun pemegangnya.

A. Fungsi

1. Memberikan kepastian bahwa pemegang KTP terdaftar sebagai WNI yang sah. Kepemilikan KTP juga menjamin hak hak pemegangnya sebagai penduduk seperti yang diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. KTP berfungsi sebagai identitas diri (kartu pengenalan) yang umum diterima di instansi manapun. KTP umumnya merupakan salah satu bukti atau surat yang diminta oleh petugas keimigrasian, aparat kepolisian, petugas operasi yustisial kependudukan, pegawai bank(untuk transaksi perbankan), pejabat pemerintah dari ketua RT sampai desa dan kecamatan, serta pemilik rumah yang akan kita huni (sewa). Misalnya, Tanpa KTP, mustahil kita bisa membeli kendaraan atas nama kita.
3. Sebagai bukti bahwa kita sudah dianggap dewasa untuk melakukan berbagai macam tindakan, seperti membuka rekening di bank, menggandakan transaksi jual beli, sewa menyewa, peminjaman barang, dan pembuatan SIM.

B. Kegunaan

1. Bukti kependudukan untuk mendapatkan identitas diri lainnya, seperti paspor, akta perkawinan, dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor.
2. Untuk kelengkapan melamar kerja, menikah, dan/ bercerai.
3. Untuk mendapatkan hak pilih dalam pelaksanaan pemilihan umum(pemilu).

C. Dasar hukum yang menjadi acuan dalam kepemilikan dan pembuatan KTP adalah Kepres No. 52 Tahun 1977 tentang pendaftaran penduduk. Selanjutnya setiap daerah biasanya mempunyai ketentuan sendiri tentang peraturan pembuatan KTP. Sebagai contoh, di Kota Depok, Jawa Barat, diatur dengan Perda No. 38 Tahun 2008 (Lembaran Daerah No. 41 Tahun 2000) tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil.

D. Persyaratan Administratif

1. Surat pengantar dari RT dan RW setempat.
2. Salinan KK
3. Pas foto ukuran 2 x 3 cm sebanyak dua lembar
4. Akta kelahiran/surat kelahiran
5. KTP lama yang asli (untuk perpanjangan)
6. Salinan KTP dan bukti lapor kehilangan dari kepolisian(jika KTP hilang).

(Siswosoediro 2008 : 30)

2.2.1.2 Surat Kelahiran

Surat kependudukan yang paling awal harus dimiliki oleh seorang warga Negara adalah surat kelahiran. Surat kelahiran ini dibuat langsung setelah bayi dilahirkan. Surat kelahiran berfungsi sebagai identitas pertama bayi yang telah lahir. Selanjutnya, surat kelahiran ini berfungsi sebagai syarat untuk membuat akta kelahiran di kantor catatan sipil dan untuk memasukkan nama bayi ke dalam daftar kartu keluarga (KK).

Surat kelahiran antara lain berisi nama bayi yang dilahirkan, tempat lahir, hari dan tanggal, jam, nama ibu yang melahirkan, serta nama ayah kandung dari bayi yang dilahirkan. Jika bayi yang dilahirkan diluar pernikahan atau orangtuanya belum menikah, hanya nama ibunya yang ditulis sebagai orangtua di surat kelahiran tersebut.

Khusus surat kelahiran yang diterbitkan oleh rumah sakit, biasanya ditambahkan pula nama dokter/bidan yang membantu persalinan , serta berat badan dan tinggi badan bayi.

A. Persyaratan Administrasi

1. Fotokopi/salinan KTP kedua orangtua atau salinan KTP ibu sibayi yang telah lahir jika orangtua bayi yang telah lahir jika orangtuanya belum atau tidak menikah.
2. Salinan surat nikah/akta perkawinan orang tua bayi yang dilahirkan (jika orangtuanya sudah menikah).
3. Salinan KK Orangtua atau KK ibu bayi yang dilahirkan

B. Proses Pembuatan

Proses pembuatan surat kelahiran sangatlah mudah. Jika persyaratannya lengkap, ibu yang melahirkan bayi atau suaminya memohon kepada pihak rumah sakit, bidan, kepala dusun, atau pihak lain yang berwenang dengan menuliskan nama lengkap yang akan diberikan kepada si bayi yang telah lahir. Biasanya setelah

mendapat rekomendasi dari bidan penolong, dokter, dukun beranak, atau pihak berwenang lainnya, surat kelahiran dapat langsung diterbitkan.

C. Jangka Waktu dan Biaya Pembuatan

Jangka waktu pembuatan surat kelahiran ini berbeda beda tergantung pada pihak berwenang yang membuatnya. Biasanya tidak memakan waktu lebih dari satu hari kerja. Di beberapa rumah sakit, tidak ada pungutan atas pembuatan surat kelahiran jika bayinya lahir di rumah sakit yang bersangkutan. Pihak berwenang lain pun demikian, tidak ada patokan khusus. Jika ada biaya biasanya tidak lebih dari RP. 20.000,- (Siswosoediro 2008 : 7)

2.2.1.3 Kartu Keluarga (KK)

Kartu keluarga menurut (Siswosoediro 2008 : 7) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan, dan jumlah anggota keluarga. Kartu keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap identitas kepala keluarga dan anggota keluarganya. KK dicetak rangkap tiga yang masing masing dipegang oleh kepala keluarga, ketua RT, dan kantor kelurahan.

Disebabkan merupakan dokumen milik pemerintah daerah, data yang tercantum dalam KK tidak boleh dicoret, dirubah, diganti, atau ditambah. Setiap terjadi perubahan karena mutasi data dalam KK seperti adanya peristiwa kelahiran, kematian, dan kepindahan, maka kepala keluarga wajib melaporkan ke kelurahan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 hari kerja. Setiap melaporkan perubahan

ke kantor kelurahan harus membawa dua lembar KK, yaitu satu disimpan oleh kepala keluarga dan satunya lagi oleh ketua RT.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, maka masing masing daerah mempunyai ketentuan sendiri tentang pengaturan pembuatan KK. Sebagai contoh di DKI Jakarta, diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1 Tahun 2006 tentang Retribusi Daerah, Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta No.44 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1 Tahun 2006 , dan juga Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No.3 Tahun 2001 tentang Bentuk Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Sekertariat Dewan Perwakilan Daerah dan Sekertariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Dalam Perda Tersebut disebutkan bahwa dinas kependudukan merupakan unsure pelaksana pemerintahan daerah di bidang kependudukan dan catatan sipil.

A. Persyaratan Administratif

1. Surat pengantar dari pengurus RT/RW
2. KK lama (jika ada)
3. Surat nikah/akta perceraian bagi yang memohon KK karena perkawinan atau perceraian.
4. Surat keterangan lahir/akta kelahiran
5. Surat pengangkatan anak

6. Surat bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia (SKBRI).
7. Surat keterangan pendaftaran penduduk tetap bagi WNA.
8. Surat keterangan pelaporan pendatang baru (SKPPB)
9. Surat keterangan pindah bagi penduduk yang pindah antar kelurahan dalam suatu wilayah.

B. Instansi yang Berwenang

Instansi yang berwenang menerbitkan atau mengeluarkan KK adalah suku Dinas Kependudukan dan catatan sipil yang ada disetiap pemerintahan daerah setingkat kabupaten atau kota.

C. Proses Pembuatan

1. Pemohon ke ketua RT/RW untuk mendapatkan surat pengantar
2. Pemohon menyerahkan surat pengantar tersebut beserta segala surat yang dibutuhkan(persyaratan administratif) kepada petugas di kelurahan yang kemudian akan memprosesnya ke suku dinas kependudukan.
3. Petugas kelurahan selanjutnya memberikan tiga lembar KK kosong, kemudian diisi dan ditandatangani oleh pemohon.
4. Lalu, mintalah stempel dari RT/RW untuk kemudian dikembalikan ke petugas kelurahan.
5. Petugas kelurahan akan memeriksa KK yang telah diisi pemohon dan member garis penutup. Gunanya agar tidak terjadi penambahan atau pengurangan isi KK dengan semena mena. Petugas kelurahan menyimpan satu formulir untuk arsip

kelurahan. Sementara itu, sisanya diberikan kepada ketua RT dan satu lagi kepada si pemohon.

D. Jangka Waktu dan Biaya Pembuatan

Jangka waktu pembuatan KK sejak data diterima lengkap paling lama adalah 14 hari kerja dan tidak ada pungutan biaya apapun. Namun, biasanya dikenakan retribusi daerah yang tarifnya berbeda beda disetiap daerahnya. Misalnya, untuk DKI Jakarta berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jakarta No. 1 Tahun 2006 tentang Retribusi Daerah, struktur dan besarnya tariff retribusi terhadap pelayanan kependudukan dan catatan sipil untuk pengurusan KK adalah sebesar Rp. 3000,00 untuk WNI, sedangkan untuk WNA dikenakan biaya retribusi sebesar Rp. 6.000,00 (Siswosoediro 2008 : 7).

2.2.1.4 Surat Keterangan Pindah

Pendaftaran pelaporan perpindahan dilaksanakan di kantor kelurahan sebagai bukti pendaftaran pelaporan perpindahan, diberikan surat keterangan pindah yang ditandatangani oleh lurah atas nama camat. Perpindahan dalam satu kelurahan hanya merupakan perubahan alamat tempat tinggal dan tidak diterbitkan surat keterangan pindah. Kepindahan keluar propinsi disertai dengan pencabutan KK dan KTP oleh lurah.

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk pelaporan kepindahan adalah :

1. Surat pengantar RT/RW

2. Kartu keluarga
3. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
4. Surat Keterangan Pendaftaran Penduduk Tetap (SKPPT) bagi penduduk WNA
5. Surat Keterangan Pendaftaran Penduduk Sementara (SKPPS) bagi pendatang WNA.

Penduduk berkewajiban :

1. Menyiapkan persyaratan sesuai dengan ketentuan
2. Melaporkan kepindahannya pada lurah
3. Menerima dan meneliti formulir Permohonan Pindah (Model FS-07) dari lurah
4. Menandatangani formulir permohonan pindah
5. Menyerahkan formulir permohonan pindah kepada lurah

Lurah berkewajiban :

1. Menerima dan meneliti persyaratan pelaporan perpindahan dari penduduk.
2. Mencatat data perpindahan ke dalam Buku Induk
3. Mengisi Formulir Permohonan Pindah (Model FS-07)
4. Menyerahkan Formulir Permohonan Pindah (Model FS-07) kepada penduduk.
5. Menerima dan meneliti formulir Permohonan Pindah (Model FS-07) yang telah ditandatangani oleh penduduk
6. Memproses data permohonan pindah dengan computer
7. Menerbitkan dan menandatangani Surat Keterangan Pindah
8. Menyerahkan Surat Keterangan Pindah kepada penduduk (Burhanudin 2008 : 36)

2.2.1.5 Pelaporan Kematian

Data penduduk yang dilaporkan kematiannya akan dihapuskan dari Kartu Keluarga dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang pernah dimiliki segera dinonaktifkan secara sistem agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Sebagai hasil pelaporan kematian, diterbitkan Kartu Keluarga baru dan Akta kematian.

Akta kematian dibutuhkan sebagai syarat untuk :

1. Mengurus penetapan ahli waris
2. Mengurus pensiunan janda atau duda
3. Mengurus klaim asuransi
4. Persyaratan untuk melaksanakan perkawinan kembali.

Untuk mendapatkan pelayanan pencatatan kematian harus melengkapi persyaratan berikut :

1. Surat pengantar RT/RW
2. Surat keterangan kematian dari Rumah Sakit (*Visum*)
3. Fotocopy Kartu Keluarga atau KTP yang dilegalisir lurah
4. Surat keterangan tamu / KIPEM nagi yang bukan penduduk asli.
5. Surat keterangan pendaftaran penduduk tetap (SKPPT) bagi penduduk WNA.
6. Surat Keterangan pendaftaran penduduk sementara (SKPPS) bagi orang asing penduduk sementara. (Burhanudin 2008 :30)

2.3 Ragam Dialog Interaktif

Konsep keragaman dialog interaktif berangkat dari kemampuan kita untuk memahami berbagai sistem yang digunakan pada dewasa ini. Ragam dialog interaktif dapat dikelompokkan menjadi 9 kategori, yaitu :

- a. Dialog berbasis perintah tunggal (*command line dialogue*),
- b. Dialog berbasis bahasa pemrograman (*programming language dialogue*),
- c. Antarmuka berbasis bahasa alami (*natural language interface*),
- d. Sistem menu,
- e. Dialog berbasis pengisian boring (*form filling dialogue*),
- f. Antarmuka berbasis ikon,
- g. Sistem perjendelaan (*windowing system*),
- h. Manipulasi langsung,
- i. Antarmuka berbasis interaksi grafis (Santosa 1997 :26).

2.4 Sistem Menu

Sistem menu merupakan pilihan yang tepat untuk menunjukkan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki oleh sebuah program aplikasi kepada pengguna. Menu adalah daftar sejumlah pilihan dalam jumlah terbatas, yang biasanya berupa suatu kalimat atau kumpulan beberapa kata.

Ditinjau dari teknik penampilan pilihan pada sebuah sistem menu, dikenal dua jenis sistem menu, yaitu sistem menu datar dan sistem menu tarik (*pull-down*) yang berbasis pada struktur hirarki pilihan atau struktur pohon pilihan (Santosa 1997: 39-40).

2.5 Dialog Berbasis Pengisian Borang

Teknik dialog pengisian boring (*form-filling dialogue*) merupakan suatu penerapan langsung dari aktifitas pengisian borang dalam kehidupan sehari-hari dimana pengguna akan dihadapkan pada suatu bentuk boraang yang ada di layar komputer yang mereka gunakan(Santosa, 1997 :46).

2.6 Teknik Permodelan (Perencanaan Permodelan)

2.6.1 *Database Management System (DBMS)*

Sebuah sistem basis data dapat memiliki beberapa basis data. Setiap basis data dapat berisi atau memiliki sejumlah objek basis data(seperti file/tabel, index dan lain lain). Disamping berisi atau menyimpan data, setiap basis data juga mengandung atau menyimpan definisi struktur(bail untuk basis data maupun objek objeknya secara detail.) Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak (*software system*) yang khusus atau spesifik. Perangkat lunak inilah (disebut *Data Base Management System/DBMS*) yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah, dan diambil kembali. Ia juga menerapkan pengamanan data secara bersama, pemaksaan keakuratan atau konsistensi data, dan sebagainya (Hartomo, 2005 :32)

2.7 Peralatan Perancangan Basis Data

2.7.1 *Kebutuhan Perancangan Basis Data*

Sudah saatnya perusahaan perusahaan memilih dan menetapkan SI sebagai pusat aliran informasi dan keunggulan kompetitif. Melalui SI, perusahaan dapat mengendalikan dan mengontrol aliran informasi perusahaan.Pembangunan SI sangat

bertumpu pada kualitas database yang disusun dan dibentuk. Database yang dibentuk diharapkan memiliki sifat sifat, antara lain :

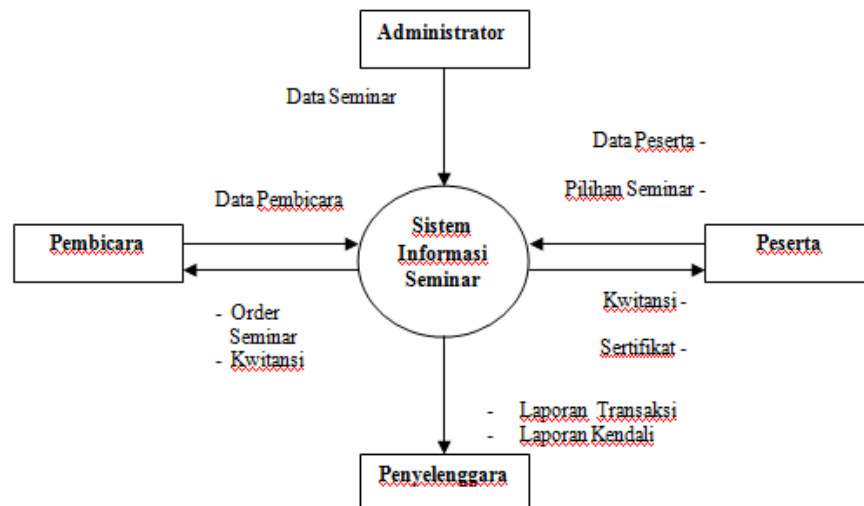
1. Efisien dan efektif dalam pengorganisasiannya, artinya untuk menambah, menyisipkan atau menghapus data dapat dilakukan dengan mudah dan sederhana.
2. Bebas redundasi, meskipun pada batas batas tertentu yang dapat di tolerir, redundasi juga diperbolehkan
3. Fleksibel, artinya database apat diakses dengan mudah, dinamis dan tidak bergantung sepenuhnya pada aplikasi aplikasi tertentu.
4. Sistem database yang dapat diakses secara bersama dalam lingkungan jaringan sehingga mendukung penggunaan bersama dan distribusi data.

Oleh karena itu, proses pembentukan database merupakan tahapan yang sangat diperlukan bagi terciptanya sistem informasi yang baik. Untuk mendukung proses pembentukan database tersebut ada beberapa peralatan seperti diagram konteks, DFD daftar kejadian, DFD tahapan, kamus data, flowchart dan E-R Diagram.

2.7.2 Diagram Konteks dan DFD Daftar Kejadian

Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi sistem informasi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan.

Dalam penggambaran itu, sistem dianggap sebagai sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang akan mengaksesnya. Penggambaran biasanya juga menyertakan data flow diagram daftar kejadian (DFD Event List) yang mungkin terjadi dari setiap departemen atau pihak pihak baik internal maupun eksternal perusahaan yang berinteraksi dengan sistem informasi.



Gambar 2.1 Diagram Kejadian atau Diagram Konteks

Dalam pembentukan diagram konteks, beberapa hal berikut perlu diperhatikan

:

1. Kelompok pemakai, baik pihak internal atau eksternal perusahaan dan departemen terkait. Dimana sistem itu akan digunakan, harus diidentifikasi secara rinci dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

2. Kemungkinan kejadian yang akan terjadi dalam penggunaan sistem harus diidentifikasi secara lengkap.
3. Arah anak panah yang menunjukkan aliran data jangan sampai terbalik agar dapat memberikan pemahaman yang benar terhadap seluruh proses sistem yang akan dibentuk.
4. Setiap kejadian digambarkan dalam bentuk tekstual yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembuat sistem.

2.7.3 DFD Tahapan

Data Flow Diagram Tahapan (DFD Leveled) merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari mana ke mana data mengalir serta penyimpanannya.

Pada umumnya tahapan dimulai dari 0,1,2, dan seterusnya. Tahapan 0 menggambarkan sistem secara global. Meskipun sudah cukup rinci dengan menggambarkan database yang akan menampung aliran data, namun pada tahap ini, semua proses hanya digambarkan sebagai sistem secara umum dan tidak terinci.

Setiap penurunan ke tahapan yang lebih rendah, yaitu tahapan 1, 2 dan seterusnya, maka proses proses tersebut akan diurai lebih rinci dengan spesifikasi lebih jelas.

Penurunan tahapan dilakukan jika perlu memperinci beberapa proses namun, tidak semua bagian dari proses tersebut harus diturunkan dengan jumlah tahapan yang sama.

2.7.4 Kamus Data

Kamus data ikut berperan dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi karena peralatan ini berfungsi untuk :

1. Menjelaskan aliran data dan penyimpanan dalam penggambaran dalam data flow diagram.
2. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran, misalnya data alamat diurai menjadi nama jalan, nomor, kota, Negara dan kode pos.
3. Menjelaskan spesifikasi nilai dan satuan yang relevan terhadap data yang mengalir dalam sistem tersebut.

Simbol	Uraian
=	Terdiri atas, mendefinisikan, diuraikan menjadi, artinya contoh : nama=sebutan+nama1+nama2+gelar1+gelar2
+	Dan
()	Optional (pilihan boeh ada atau boleh tidak) Contoh : alamat =alamat rumah+(alamat surat)
{ }	Pengulangan Contoh : nama1={karakter_valid}
[]	Memilih salah satu dari sejumlah alternative, seleksi Contoh : sebutan = [Bapak Ibu Yang Mulia]
**	Komentar Contoh : *seminar yang akan diikuti *
	Pemisah sejumlah alternatif pilihan antara symbol []

Gambar 2.2 Simbol dalam Kamus Data

2.8 Bahasa Pemrograman PHP

PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan website yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan *web* dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien (Peranganing 2006 :2)

MADCOM (2011 :11) mengatakan :”PHP adalah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *web server* dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah *server*. Dengan menggunakan program PHP, sebuah *website* akan lebih interaktif dan dinamis”.

2.9 MySQL

MySQL adalah salah satu program yang dapat digunakan sebagai database, dan merupakan salah satu software untuk database server yang banyak digunakan. MySQL bersifat Open Source dan menggunakan SQL. MySQL bisa dijalankan diberbagai platform misalnya Windows, Linux dan lain sebagainya (Madcom 2011 :140).

Menurut Utdirartatmo (2002 : 140) “MySQL adalah suatu sistem manajemen database relasional. Suatu database relasional menyimpan data dalam tabel-tabel terpisah. Hal ini memungkinkan kecepatan dan fleksibilitas. Tabel-tabel terpisah. Hal ini memungkinkan kecepatan dan fleksibilitas. Tabel tabel yang dihubungkan dengan relasi yang ditentukan membuatnya bisa mengkombinasi data dari beberapa tabel pada suatu permintaan”.

2.10 Perangkat Lunak Pendukung

2.10.1 XAMPP

XAMPP adalah paket perangkat lunak yang didalamnya sudah terdiri dari *server Apache*, *database MySQL* dan *PHP Interpreter*. XAMPP berperan sebagai *server* dan berfungsi menjalankan *site* berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL di computer lokal (Wardana, S.Hut, M.Si 2007 :8)

2.10.2 Adobe Dreamweaver CS5

Dreamweaver keluaran *Adobe System* adalah versi 11 yang ada dalam *Adobe Creative Suite 5* (sering disingkat *Adobe CS5*) merupakan program penyunting halaman keluaran *Adobe System* yang dulu dikenal sebagai *Macromedia Dreamweaver* keluaran *Macromedia*. Program ini banyak digunakan oleh pengembang karena terdiri dari *sistem powerfull*, mendukung HTML5 dan CSS3, cocok untuk desainer *web* pakar dan fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya. Versi terakhir *Macromedia Dreamweaver* sebelum *Macromedia* dibeli oleh *Adobe System* yaitu versi 8 (Thierry 2011 :1).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Oktober 2014 di Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini juga ditentukan oleh cara pengumpulan data. Dari beberapa teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi / pengamatan langsung dilapangan

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Suharsimi 2009: 30). Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di desa Krompeng, Talun, Pekalongan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak (Suharsimi 2009: 30). Penelitian ini mewawancarai aparat desa yang terkait dengan masalah kependudukan, yaitu kaur pemerintahan dan sekertaris desa. Kaur pemerintahan dan

sekertaris desa dianggap lebih mengetahui permasalahan kependudukan yang datanya di perlukan peneliti.

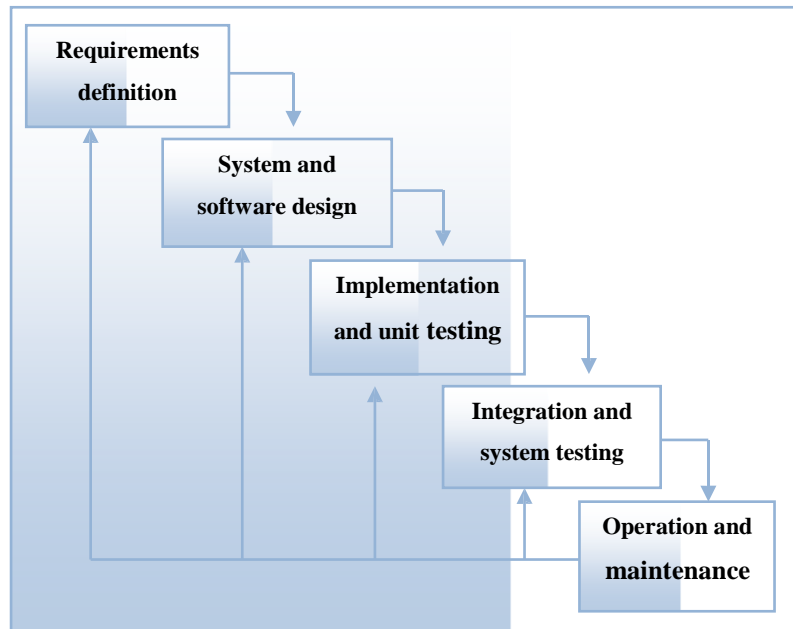
3. Angket/ kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono 2011: 142). Angket yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah angket untuk mengukur tingkat kelayakan atau validasi dari sistem pendukung keputusan pemilihan siswa dalam olimpiade sains di Sekolah Menengah Atas.

3.3 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini adalah model *Waterfall* atau model sekuensial linier.

Model *Waterfall* atau model sekuensial linier merupakan model rekayasa piranti lunak yang diuraikan oleh Roger S. Pressman (1992: 24). Model *waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan suatu sistem dipandang sebagai suatu hal yang terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi) dan pengujian (Pressman, Roger S. 2002).



Gambar 3.1 Metode Waterfall (Sumber : Pressman (2002 : 43))

1. *Requirement* (analisis kebutuhan)

Dalam tahap ini, analisis kebutuhan dilakukan dengan kegiatan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan langsung ke desa atau kelurahan terkait pelayanan kependudukan khususnya mengenai kegiatan permohonan surat warga mengenai kependudukan, sedangkan untuk wawancara dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat pelayanan kependudukan, tetapi pada penelitian ini hanya dilakukan wawancara terhadap aparat desa yang mengurus masalah kependudukan seperti kaur pemerintahan dan sekretaris desa. Hal ini dikarenakan wawancara terhadap aparat desa yang mengurus masalah kependudukan akan lebih efisien dan efektif.

2. *Design System* (desain sistem)

Proses desain dilakukan dengan memperhatikan data yang telah terkumpul dari hasil observasi di lapangan yaitu yang berkaitan dengan kebutuhan sistem, alur metode yang digunakan dan pengguna sistem. Hal itu dilakukan supaya sistem yang dibuat sesuai dengan alur proses untuk di konsultasikan dan mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing.

3. *Coding & Testing* (penulisan sinkode program/ implementasi)

Coding merupakan tahap implementasi dari desain. Desain yang telah dibuat kemudian diproses menjadi sebuah sistem dengan menggunakan *coding*. Proses coding dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, My SQL dan XAMPP. Setelah pengkodean/ *coding* selesai dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat untuk menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem untuk diperbaiki.

4. Penerapan/ Pengujian Program (*Integration & Testing*)

Setelah dilakukan proses coding selanjutnya sistem diuji dengan pengujian *blackbox testing*. Blackbox testing merupakan salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas, khususnya pada input dan output aplikasi. Penerapan dari sistem dilakukan di Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan untuk memperoleh data validasi sistem, apakah sistem layak untuk diterapkan di lapangan.

5. Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*)

Sistem yang telah dibuat dan disampaikan kepada pihak terkait dilapangan pasti mengalami perubahan karena sebuah kesalahan dan sistem masih asing di lapangan sehingga harus menyesuaikan diri.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian Sistem Informasi Pelayan Kependudukan adalah menggunakan angket tertutup, dimana responden selain bisa menggunakan tanda cek (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Dibawah ini merupakan tabel uraian instrument yang diajukan kepada responden yang merupakan tabel instrument untuk pengguna sistem informasi dimana penggunanya adalah sekertaris desa, ketua rukun warga, ketua rukun tetangga, dan masyarakat desa Talun, kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

Tabel 3.1. Angket Pengguna Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

No	Aspek	Nomor Soal	Jumlah
1	Kemudahan penggunaan awal sistem.	1	1
2	Tampilan dari sistem informasi	2	1
3	Tulisan(teks) dan warna	3,4	2
4	Komunikatif	5,6	2
5	Kendala dan kelayakan sistem	7,8,9	4
	Jumlah Soal		9

Angket bergradasi sebaiknya tidak mempunyai pilihan yang ganjil, hal itu dikarenakan responden biasanya mencari titik aman dalam menjawab yaitu memilih jawaban

yang tengah, sehingga disarankan pilihan jawaban adalah genap (Arikunto 2010 :284). Dengan alasan tersebut maka dalam penelitian ini digunakan angket yang bergradasi atau berperingkat 1 sampai 4 untuk pernyataan positif sebagai berikut:

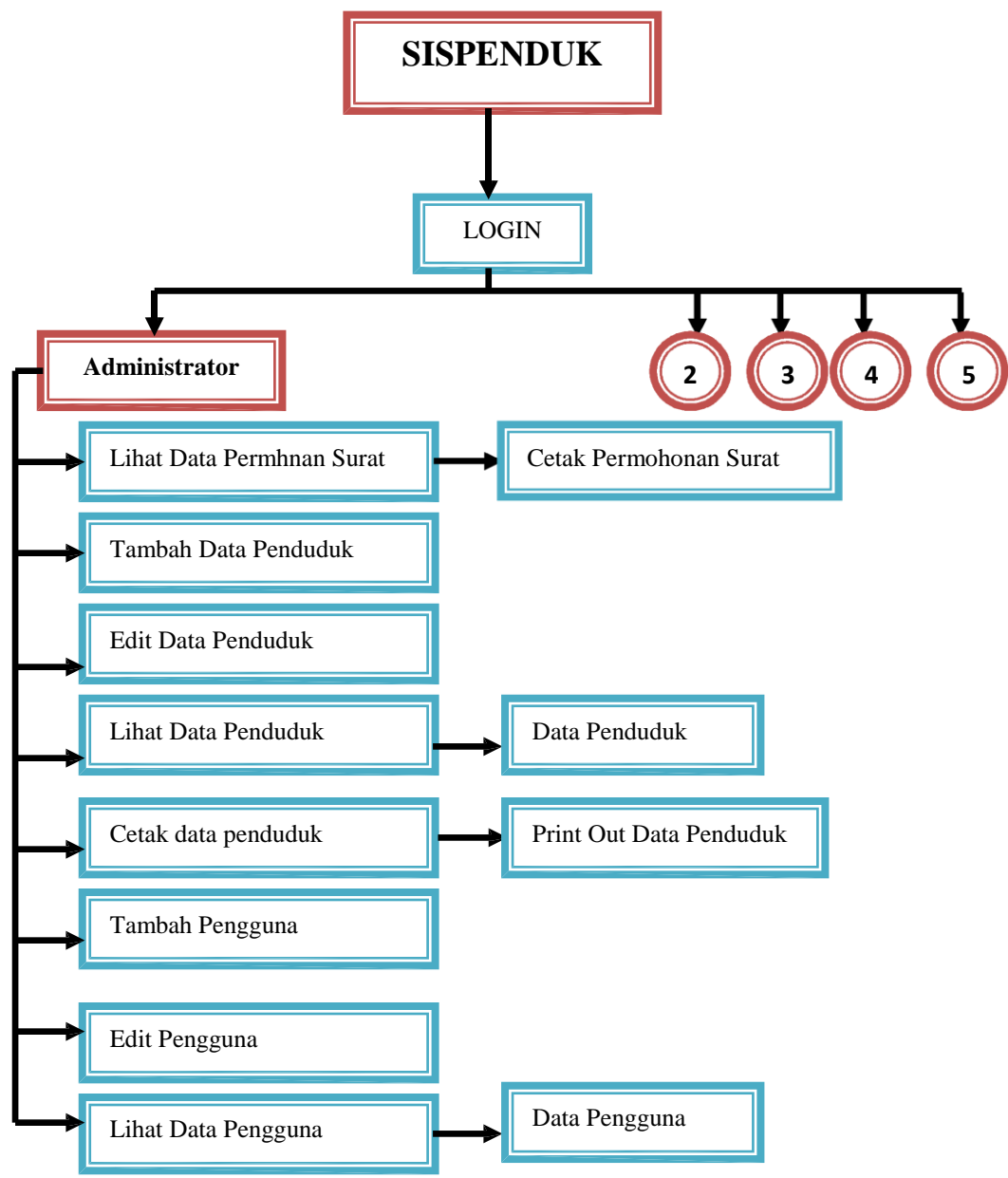
- a. “Sangat layak / Sangat Akurat”, menunjukkan gradasi paling tinggi, diberikan nilai 4.
- b. “Layak / Akurat”, menunjukkan gradasi yang lebih rendah dibandingkan gradasi sebelumnya, diberikan nilai 3.
- c. “Tidak Layak / Tidak Akurat”, menunjukkan gradasi penolakan, diberikan nilai 2.
- d. “Sangat Tidak Layak / Sangat Tidak Akurat”, menunjukkan gradasi paling bawah, diberikan nilai 1.

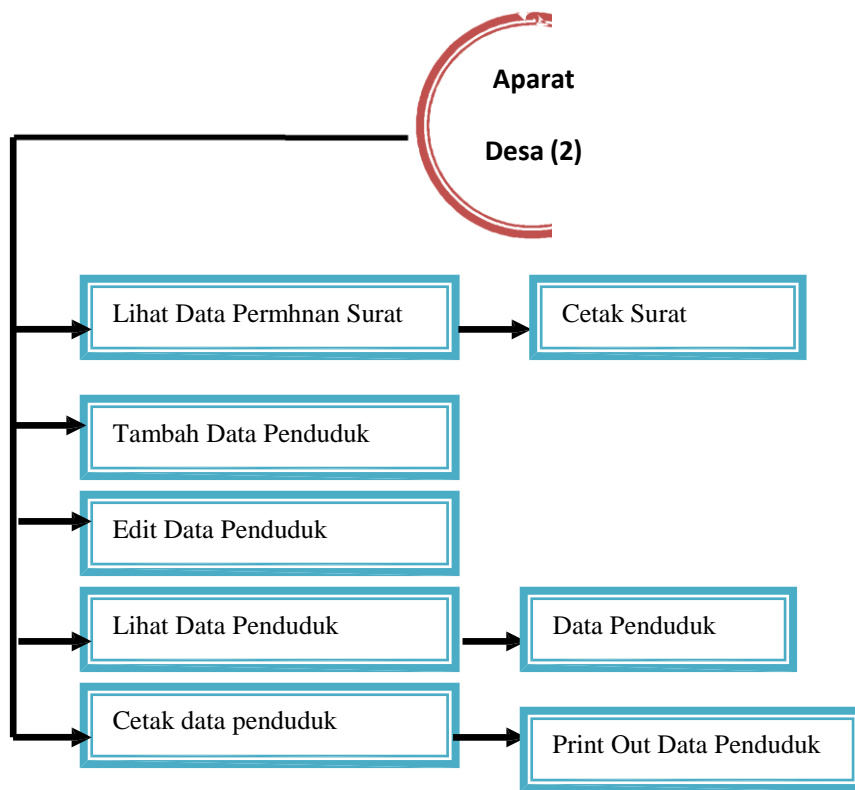
3.5 Validasi Sistem

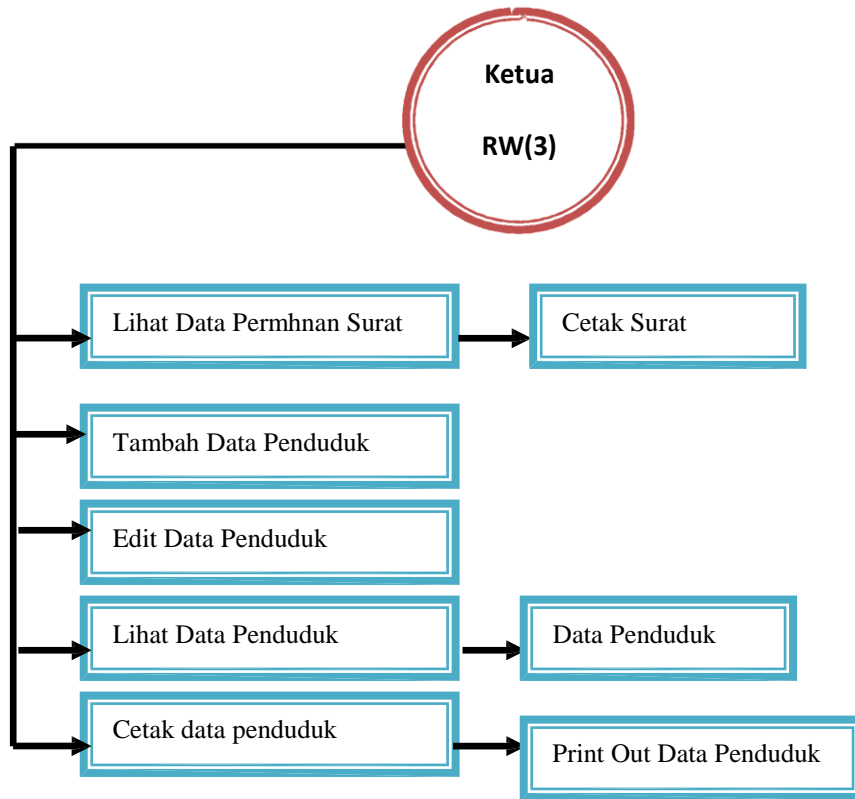
Validasi sistem menggunakan Expert Judgement atau pertimbangan para ahli dengan menggunakan angket pada tabel 3.1 yang akan ditarik suatu kesimpulan.

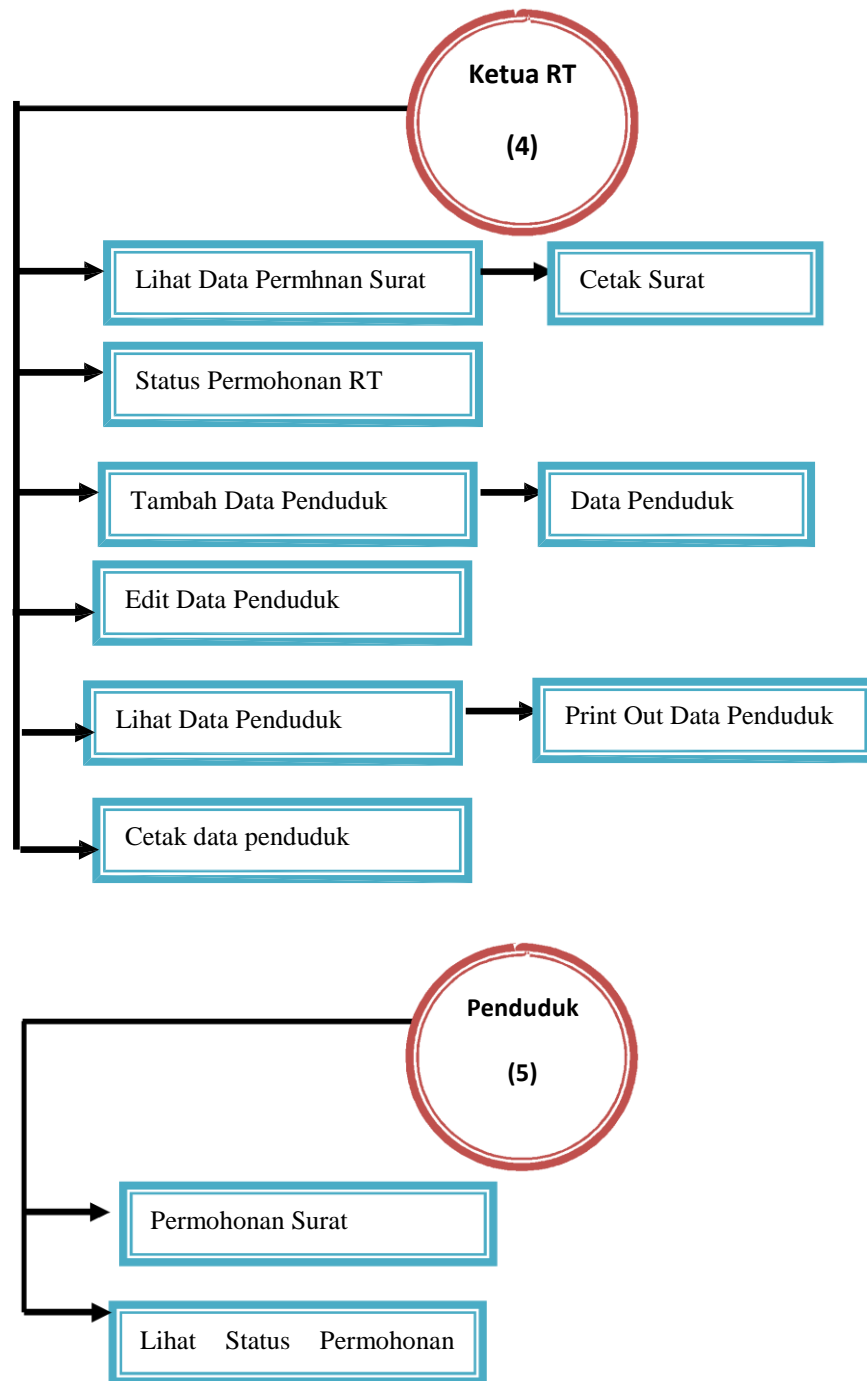
3.6 Perancangan Prosedur

Sesuai dengan diagram pohon pada gambar 3.2, maka analisis kebutuhan input dan output dalam Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan adalah sebagai berikut:









Gambar 3.2 Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

3.6.1 Analisis Kebutuhan *Input*

Masukkan dari sistem ini adalah dari administrator (pengelola penuh SISPENDUK) , aparat desa (pengelola di desa yang mempunyai tanggung jawab dalam bidang pemerintahan desa), ketua rukun warga, ketua rukun tetangga, dan warga. Kebutuhan *input* ini adalah sebagai berikut :

1. *Input* data penduduk
2. *Input* data permohonan surat
3. *Input* status ijin RT
4. *Input* status ijin RW
5. *Input* status ijin Desa

3.6.2 Analisis Kebutuhan *Output*

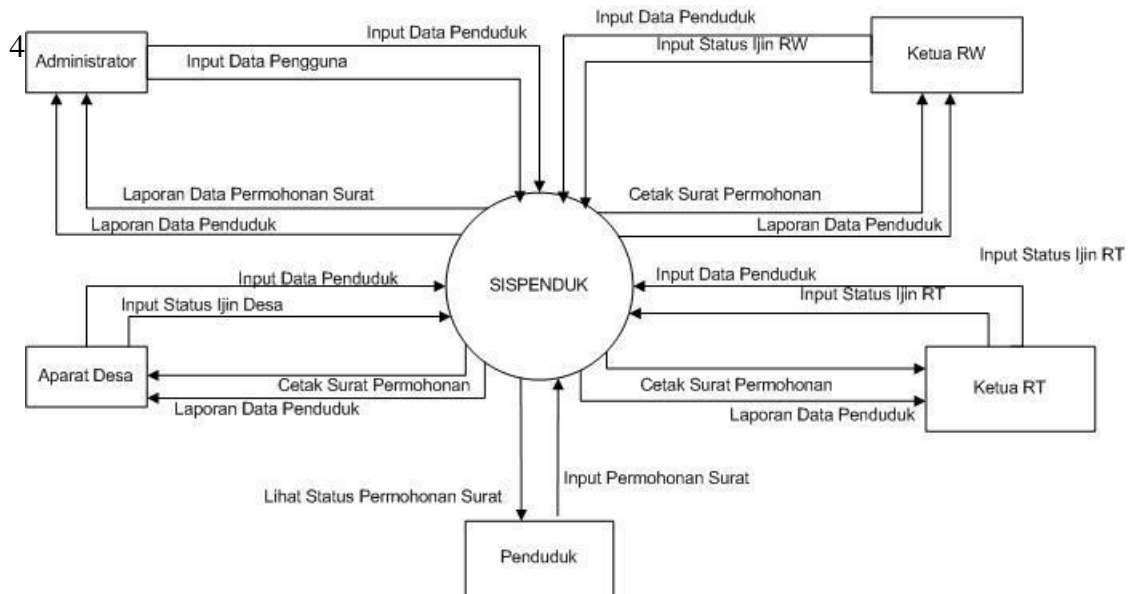
Kebutuhan *output* dari sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan Data Penduduk
2. Status Permohonan
3. Cetak Surat
4. Laporan Permohonan Surat

3.7 Perancangan Data

3.7.1 Rencana Pendahuluan

Pada pembuatan SISPENDUK ini, tahap rencana pendahuluan dilakukan dengan membuat Diagram Konteks atau *Context Diagram* seperti gambar dibawah ini:



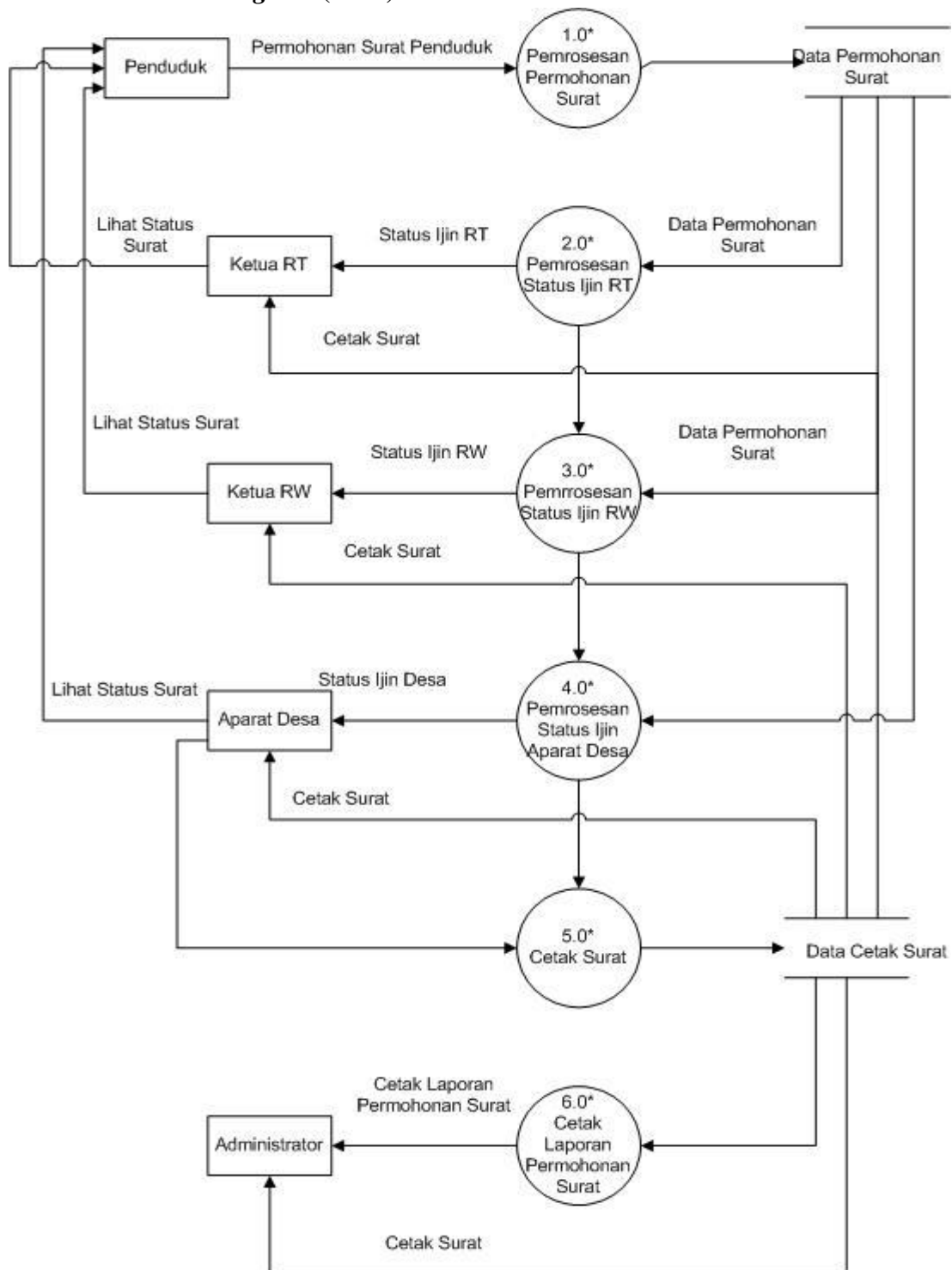
Gambar 3.3 Diagram Konteks atau Diagram Level 0 SISPENDUK

Gambar 3.3 menunjukkan suatu siklus yang didalamnya terdapat beberapa alur data dari jalannya sistem ini. Pada siklus ini terdapat *input*, proses dan *output*. Input yang dilakukan oleh administrator, aparat desa, ketua RW, ketua RT dan warga akan di olah dalam suatu proses yang nantinya akan menghasilkan suatu output yaitu hasil rekap data warga dan hasil rekap permohonan pelayanan.

3.9.2 Analisis Sistem

Dengan Diagram Konteks yang telah dibuat pada tahap rencana pendahuluan, selanjutnya dijabarkan kedalam pandangan yang lebih detil, dengan penyusunan *Data Flow Diagram*(DFD) yang merupakan penurunan dari diagram konteks.

3.9.2.1 Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 3.4 DFD Level 1 SISPENDUK

Gambar 3.4 menggambarkan semua aliran data proses pengelolaan yang ada di sistem informasi pelayanan kependudukan.

3.10 Desain Data

Desain data mentransformasikan model domain informasi yang dibuat selama analisis kedalam struktur data yang akan diperlukan untuk melaksanakan perangkat lunak. Data objek dan hubungan didefinisikan dalam diagram hubungan entitas. Bagian dari desain data dalam hubungannya dengan arsitektur perangkat lunak.

3.10.1 Tabel Keluarga

Nama file : tbl_keluarga.sql

Primary key : no_kk

Fungsi : Menyimpan data dengan nomor Kartu Keluarga(KK) yang sama.

Tabel 3.2 Tabel Keluarga

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	no_kk	char(16)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	nik_kepala	char(16)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	alamat	varchar(255)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	rt	char(3)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	rw	char(3)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	kel	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	kec	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	kota	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	pos	char(5)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	prop	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	

3.10.2 Tabel Pengguna

Nama file : tbl_pengguna

Primary key : id

Fungsi : Menyimpan data pengguna masing masing level

Tabel 3.4 Tabel Pengguna

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	id	int(11)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	nik	char(16)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	username	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	email	varchar(100)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	password	varchar(32)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	level	tinyint(1)			No	None	

3.10.3 Tabel Penduduk

Nama file : tbl_penduduk

Primary key : nik

Fungsi : Menyimpan data penduduk desa.

Tabel 3.3 Tabel Penduduk

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	nik	char(16)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	no_kk	char(16)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	nama	varchar(100)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	jns_kel	tinyint(1)			No	None	
<input type="checkbox"/>	tmpt_lahir	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	tgl_lahir	date			No	None	
<input type="checkbox"/>	gol_darah	char(3)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	agama	tinyint(1)			No	None	
<input type="checkbox"/>	status_kawin	tinyint(1)			No	None	
<input type="checkbox"/>	status_kel	varchar(5)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	pendidikan	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	pekerjaan	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	nama_ibu	varchar(100)	utf8_general_ci		Yes	NULL	
<input type="checkbox"/>	nama_ayah	varchar(50)	utf8_general_ci		Yes	NULL	
<input type="checkbox"/>	alamat	varchar(100)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	rt	char(3)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	rw	char(3)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	kel	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	kec	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	kota	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	pos	char(5)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	prov	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	kwn	char(1)	utf8_general_ci		Yes	0	

3.10.4 Tabel Surat

Nama file : tbl_surat

Primary Key : id

Keterangan : Tabel surat berfungsi untuk menyimpan data permohonan surat dalam berbagai jenis surat oleh penduduk atau warga.

Tabel 3.5 Tabel Surat

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	id	int(11)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	no_surat	varchar(15)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	tgl_surat	date			No	None	
<input type="checkbox"/>	jns_surat	varchar(30)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	status_izin	tinyint(1)			No	0	
<input type="checkbox"/>	nik_pemohon	char(16)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	tujuan	varchar(100)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	ttd	varchar(20)	utf8_general_ci		Yes	NULL	

3.10.5 Tabel Surat Detil

Nama file : tbl_surat_detil

Primary key : id

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan detail dari surat permohonan penduduk.

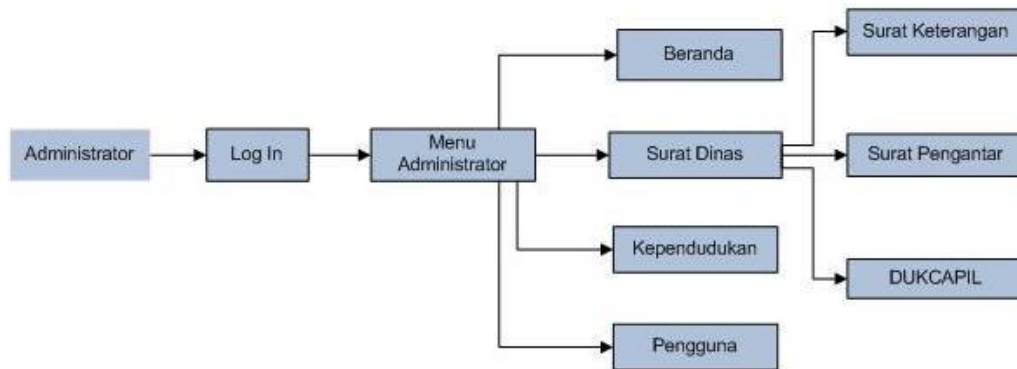
Tabel 3.6 Tabel Surat Detail

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	id	int(11)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	id_surat	int(11)			No	None	
<input type="checkbox"/>	nama	varchar(255)	utf8_general_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	nilai	text	utf8_general_ci		Yes	NULL	

3.11 Desain Arsitektur

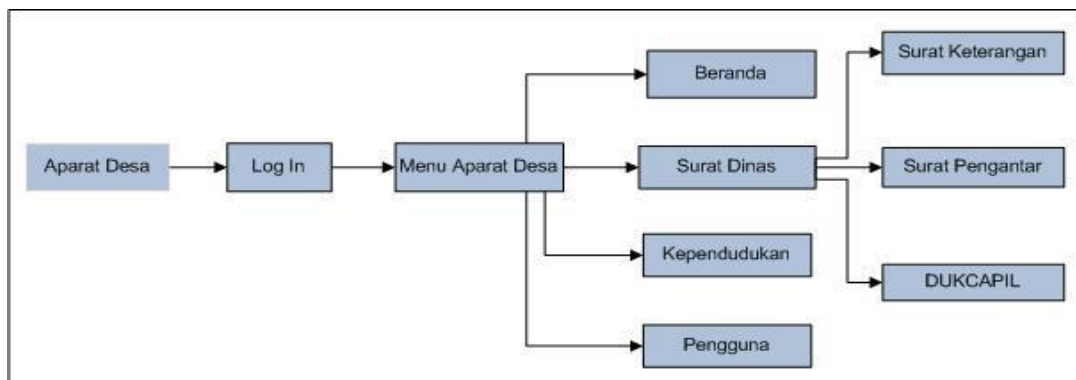
3.11.1 Arsitektur Desain Menu

3.11.1.1 Arsitektur Desain Menu Administrator



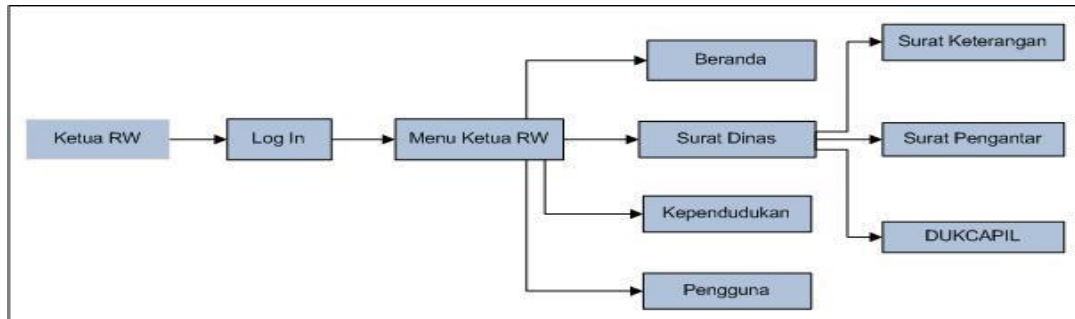
Gambar 3.5 Arsitektur Desain Menu Administrator

3.11.1.2 Arsitektur Desain Menu Aparat Desa



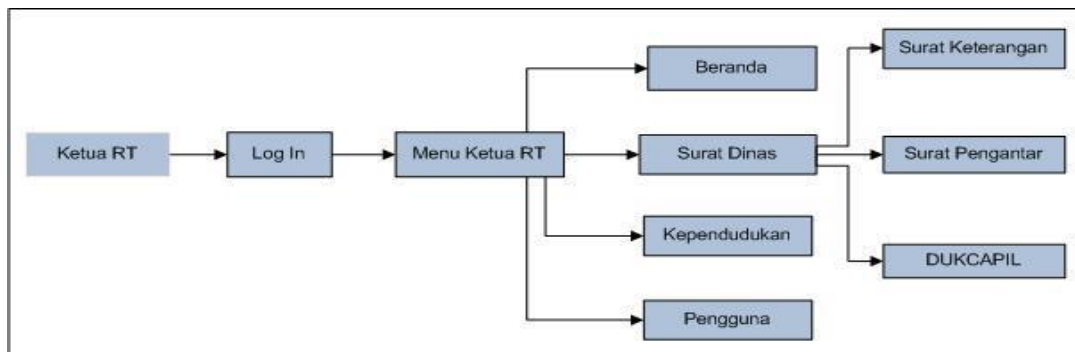
Gambar 3.6 Arsitektur Desain Menu Aparat Desa

3.11.1.3 Arsitektur Desain Menu Ketua RW



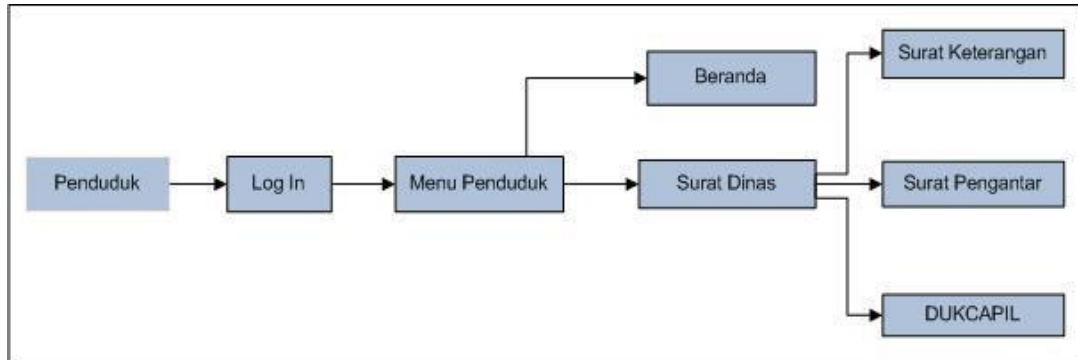
Gambar 3.7 Arsitektur Desain Ketua RW

3.11.1.4 Arsitektur Desain Menu Ketua RT



Gambar 3.8 Arsitektur Desain Menu Ketua RT

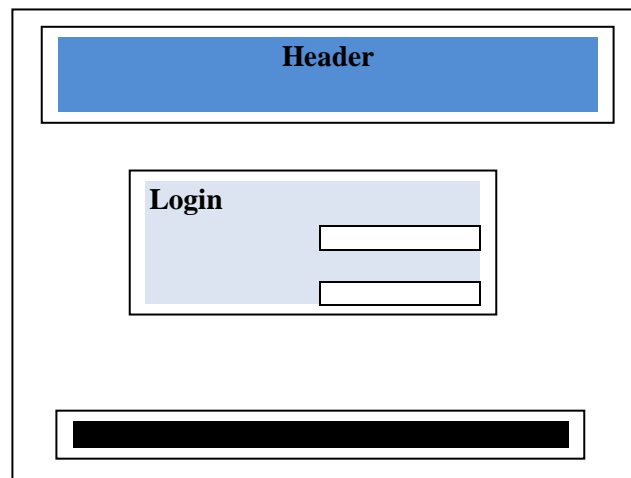
3.11.1.5 Arsitektur Desain Menu Penduduk



Gambar 3.9 Arsitektur Desain Menu Penduduk

3.12 Desain Antar Muka

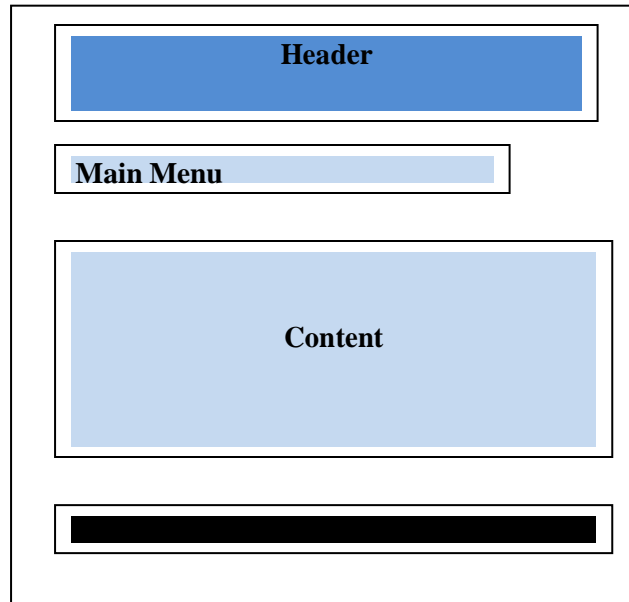
3.12.1 Desain Halaman Login Pengguna



Gambar 3.10. Desain Halaman *Log In*

Gambar merupakan desain halaman *Log in* pengguna sebelum mengakses menu utama masing masing pada SISPENDUK. Pada desain form *login* ini terdapat dua kolom isian yaitu username dan password. Username dan password yang digunakan merupakan nama user dan password yang berlaku dari masing masing leveluser.

3.12.2 Desain Halaman Muka



Gambar 3.11. Desain Halaman Antar Muka

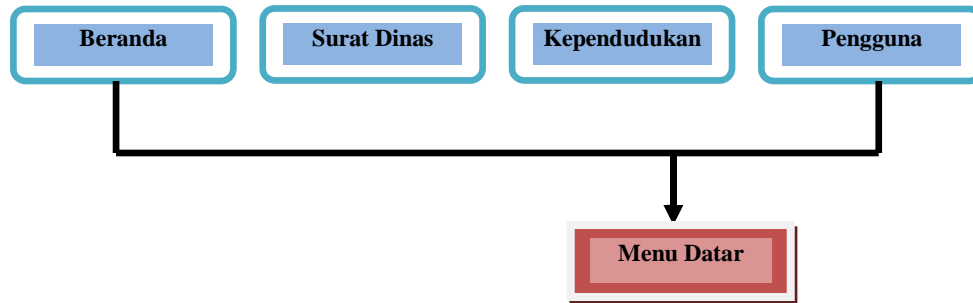
Gambar 3.11 merupakan desain dari halaman utama bagi masing masing pengguna ketika berhasil masuk sebagai pengguna level tertentu. Menu atau main menu yang akan tampil disesuaikan dengan hak akses pengguna.

3.12.3 Desain Ragam Dialog

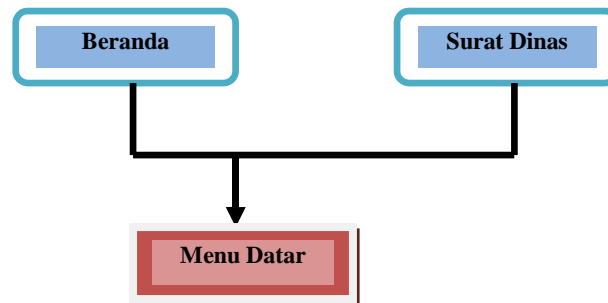
Model dialog merupakan kemampuan memahami berbagai sistem interaktif yang digunakan pada aplikasi SISPENDUK.

3.12.3.1 Desain Sistem Menu Datar

Sistem menu datar digunakan untuk menampilkan secara lengkap beberapa fasilitas dan berbagai macam artikel secara umum yang diberikan oleh Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan. Dibawah ini merupakan gambar contoh sistem menu datar.



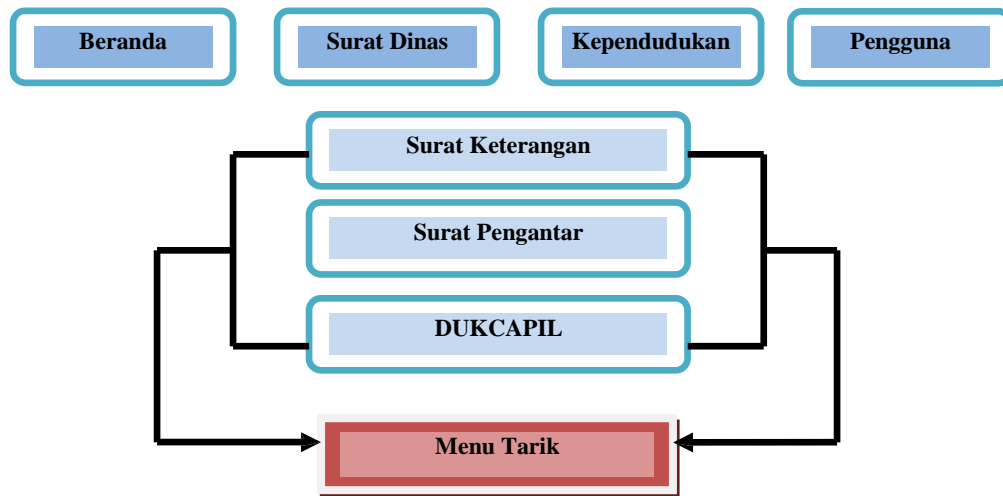
Gambar 3.12 Desain Sistem Menu Datar



Gambar 3.13 Desain Sistem Menu Datar Penduduk

3.13 Desain Sistem Menu Tarik

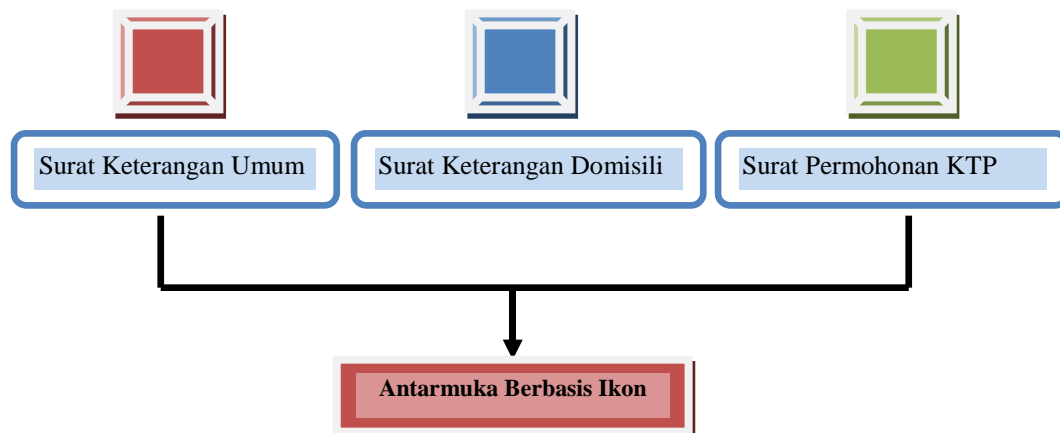
Sistem menu tarik digunakan untuk sistem menu yang pilihannya dikelompokkan. Menu tarik yang terdapat pada gambar di bawah dapat diakses oleh pengguna bebas sedangkan menu tarik yang terdapat pada gambar di bawah dapat diakses oleh administrator.



Gambar 3.14 Desain Sistem Menu Tarik Pengguna Bebas

3.13.1 Desain Menu Berbasis Ikon

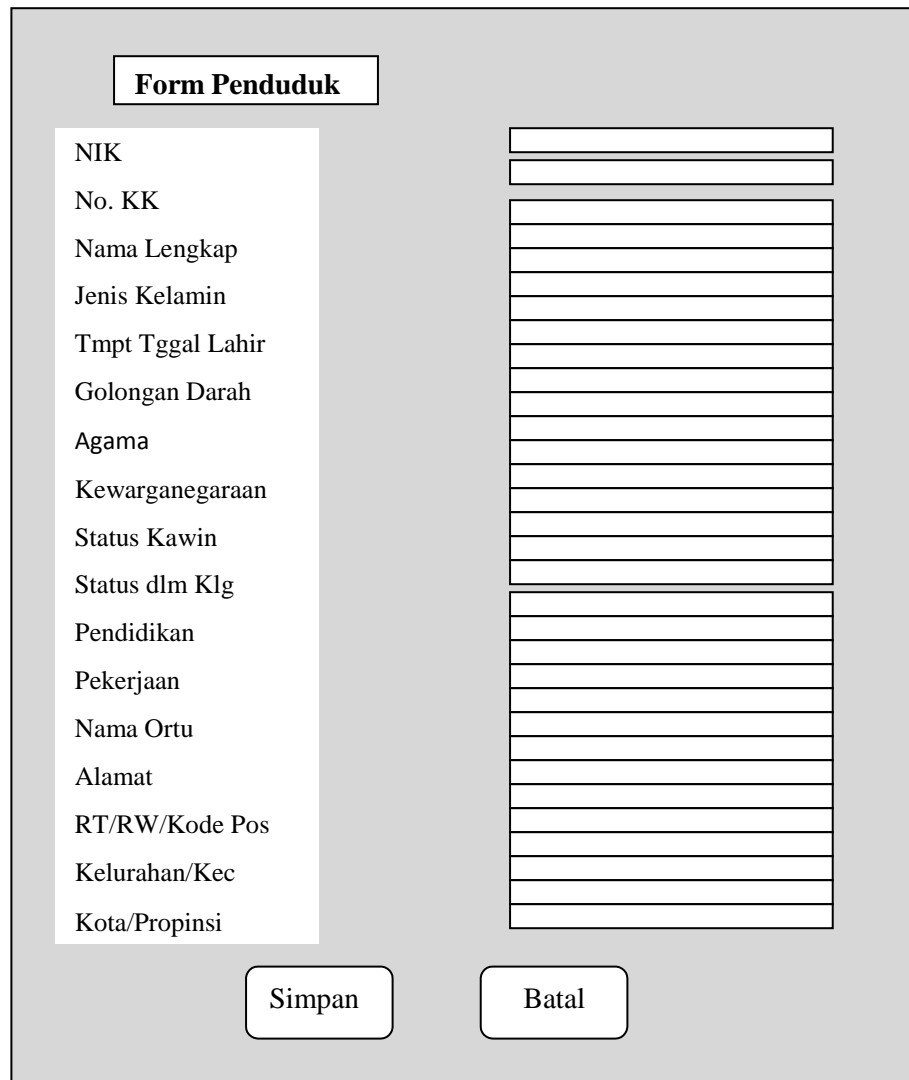
Desain ini digunakan untuk menu pada halaman khusus administrator, aparat desa, ketua RT, ketua RW dan warga. Dalam menu administrator digunakan untuk pengaturan website, dalam menu aparat desa digunakan untuk input pelayanan surat, dan cetak buku induk kependudukan, dalam menu ketua RT dan ketua RW digunakan untuk pengeditan status permohonan surat yang masuk, dalam halaman khusus warga digunakan untuk pemilihan jenis pelayanan dan untuk melihat status permohonan.



Gambar 3.15 Desain Menu Antar Muka Berbasis Ikon

3.13.2 Desain Input/Masukan

3.13.2.1 Form Tambah Penduduk

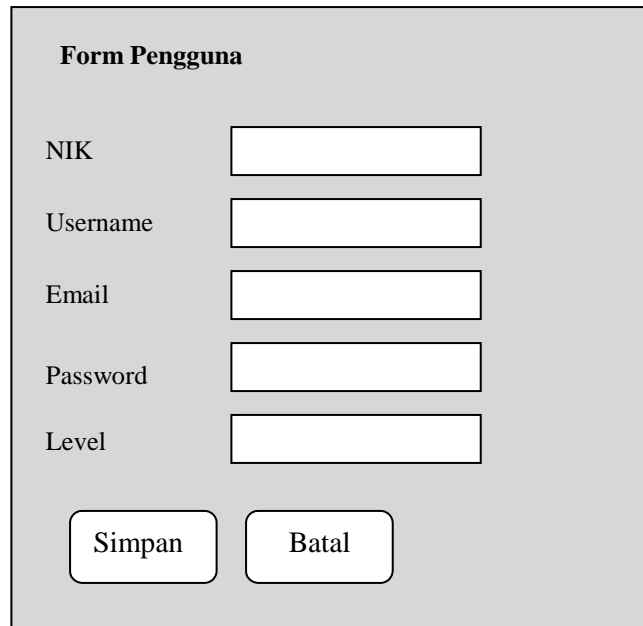


Form Penduduk

NIK	<input type="text"/>
No. KK	<input type="text"/>
Nama Lengkap	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>
Tmpt Tggal Lahir	<input type="text"/>
Golongan Darah	<input type="text"/>
Agama	<input type="text"/>
Kewarganegaraan	<input type="text"/>
Status Kawin	<input type="text"/>
Status dlm Klg	<input type="text"/>
Pendidikan	<input type="text"/>
Pekerjaan	<input type="text"/>
Nama Ortu	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
RT/RW/Kode Pos	<input type="text"/>
Kelurahan/Kec	<input type="text"/>
Kota/Propinsi	<input type="text"/>

Gambar 3.16 Form Tambah Penduduk

3.13.2.2 Form Pengguna



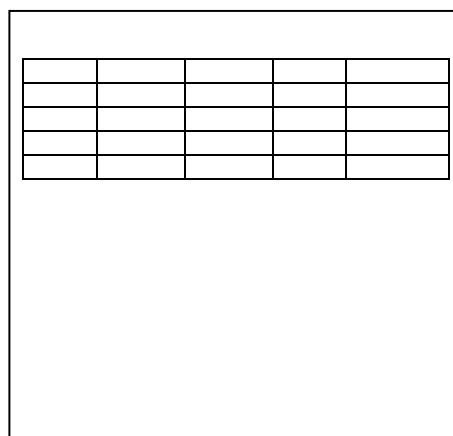
The image shows a user registration form titled "Form Pengguna". It contains five input fields: NIK, Username, Email, Password, and Level. Below the fields are two buttons: "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel).

Form Pengguna	
NIK	<input type="text"/>
Username	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>
Level	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 3.17 Form Tambah Pengguna

3.13.3 Desain Output/Keluaran

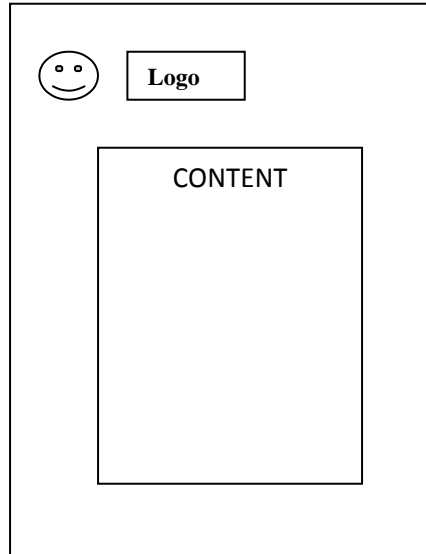
3.13.3.1 Desain Rekap Permohonan Surat



The image shows a table with 5 columns and 5 rows, representing a summary of letter requests. Below the table is a large empty rectangular area.

Gambar 3.18 Desain Rekap Permohonan Surat

3.13.3.2 Desain Cetak Surat Permohonan



Gambar 3.19 Desain Cetak Surat Permohonan

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Klasifikasi perangkat yang digunakan untuk membuat SISPENDUK adalah Microsoft Windows 7/8, Macromedia Dreamweaver dan XAMPP 1.7.3.
2. SISPENDUK harus terhubung dengan internet agar sistem informasi ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. SISPENDUK pada penelitian ini bersifat *online* dan dapat diakses pada alamat :
<http://krompeng.sispenduk.besaba.com/> , dengan pengaturan hosting yang menggunakan IDHostinger.
4. Hasil pengujian penggunaan SISPENDUK disimpulkan dalam kategori mudah dikarenakan sebagian aspek yang diujikan terhadap responden memiliki hasil yang mudah.
5. Pelaksanaan permohonan surat tiap desa berbeda, pada penelitian ini, proses alur permohonan surat tidak melalui RT dan RW melainkan langsung Desa.
6. Pada penelitian ini, pengujian sistem terkendala jaringan dan sumber daya manusia.

7. Penggunaan SISPENDUK dianggap mampu memenuhi kebutuhan dalam pelayanan kependudukan tingkat desa baik bagi penduduk maupun bagi aparat desa.

5.2 Saran

Beberapa hal yang disarankan yaitu :

1. Agar efisien dan menjadi kan data update ,data basis sebaiknya bisa terhubung langsung dengan data basis SIAK yang terkoneksi langsung dengan kecamatan dan dinas.
2. Untuk pengembang selanjutnya diharapkan dapat membuat SISPENDUK yang lebih baik.
3. Pada penelitian mendatang diharapkan dilakukan di Kelurahan yang tergolong mempunyai kualitas jaringan dan sumber daya manusia yang baik.
4. Diharapkan diadakan pelatihan tentang pengelolaan SISPENDUK dan penggunaan SISPENDUK.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, kebutuhan hardware dan software di Desa Penelitian lebih diperhatikan.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 : Formulir Usulan Topik Skripsi



Formulir Usulan Topik Skripsi
FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : DIYAH PRIHASTINI
NIM : 5302410017
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, S1
Topik : Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Menyetujui
Ketua Jurusan

Drs. S. Yono, M.T.
NIP. 195503161985031001

Semarang, 7 Januari 2014
Yang mengajukan,

DIYAH PRIHASTINI
NIM. 5302410017



Lampiran 2 : SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Gedung E6 It 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 8508104
Laman: www.te.unnes.ac.id, surel:

Nomor : 06/TE/I/2014
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang


Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd., M.T
NIP : 195812181985031004
Pangkat/Golongan : IV/C
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : DIYAH PRIHASTINI
NIM : 5302410017
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, S1
Topik : Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan
Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 10 Januari 2014
Ketua Jurusan


Drs. Suryono, M.T.
NIP. 195503161985031001



Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon/Fax (024) 8508101 - 8508009
Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 2697 /UN37.1.5/DT/2014
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth : Kepala BAPPEDA Kabupaten Pekalongan
di Kabupaten Pekalongan

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

No	Nama	Nim	Semester	Jurusan
1.	Diyah prihastini	5302410017	IX	Teknik Elektro

Agar diperkenankan mengadakan observasi tentang system informasi pelayanan kependudukan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi yang diwajibkan

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terimakasih.



Semarang, 19 Agustus 2014
A. D. Dekan
Pemerintah dan Bidang Akademik

Drs. Djoko Adi Widodo, M.T
NIP. 195909271986011001

Tembusan :
Ketua Jurusan TE Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang

FM -01-AKD-21C

Lampiran 4 : Surat Keterangan Desa Selesai Observasi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULTANI
NIP : 196704232007011028
Jabatan : Sekdes

Menerangkan bahwa mahasiswa UNNES di bawah ini :

Nama : DIYAH PRIHASTINI
NIM : 5302410017

Telah melakukan observasi di Desa Krompeng pada hari Senin, tanggal 25 Agustus 2014.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Krompeng, 25 Agustus 2014


Sultani

Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian BAPPEDA

	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jl. Krakatau No.9 Telp. (0285) 381456, 381010 Fax. (0285) 381789 e-mail : <i>bappeda_kabpkl@yahoo.com</i> KAJEN Kode Pos 51161
REKOMENDASI Nomor : 070/950	
tentang PENELITIAN	
<p>Memperhatikan Surat Pembantu Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor: 2697/UN37.1.5/DT/2014 tanggal 19 Agustus 2014 Perihal Ijin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pekalongan, menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan kegiatan penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh:</p>	
1. Nama	: DIYAH PRIHASTINI
2. NPM	: 5302410017
3. Alamat	: Ds. Kawunganten RT/RW 008/006 Kec. Kawunganten kab. Cilacap
4. Penanggung jawab	: Drs. Djoko Adi Widodo, M.T
5. Maksud Tujuan	: Melakukan penelitian guna penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan judul "SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN".
6. Lokasi	: Kabupaten Pekalongan
7. Masa berlaku	: 22 Agustus s.d. 21 Nopember 2014
<p>Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">Peelaksanaan kegiatan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Wilayah setempat.Setelah kegiatan penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan	
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.	
Dikeluarkan di K a j e n Pada tanggal 22 Agustus 2014	
a.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN PEKALONGAN Kepala Bidang Statistik Litbang	
 IKHLAS ANANDA, S.H., M.Si. NIP.196608111993011001	
<p>Tembusan disampaikan kepada :</p> <ol style="list-style-type: none">Kepala Dindikcapil Kab. Pekalongan;Camat Talun Kab. Pekalongan;	

Lampiran 6 : Angket Tampilan dan Penggunaan SISPENDUK

ANGKET TAMPILAN DAN PENGGUNAAN SISTEM

INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN

Nama :

Asal Instansi :

Petunjuk :

1. Isilah nama dan asal instansi Anda pada kolom yang disediakan.
2. Berikan pendapat Anda dengan jujur dan sebenarnya.

1. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ?
 - a. Sangat mudah dioperasikan
 - b. Cukup mudah dioperasikan
 - c. Tidak mudah dioperasikan
 - d. Sangat tidak mudah untuk dioperasikan

Alasan : _____

2. Bagaimana desain tampilan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ?
 - a. Sangat menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Tidak menarik
 - d. Sangat tidak menarik

Alasan : _____

3. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana ukuran huruf dalam Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ?

- a. Sangat pas
- b. Cukup pas
- c. Tidak pas
- d. Sangat tidak pas

Alasan :

4. Menurut Bapak / Ibu, apakah penggunaan warna huruf dengan background dalam Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan sudah sesuai?

- a. Sangat sesuai
- b. Cukup sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Sangat tidak sesuai

Alasan :

5. Apakah Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami?

- a. Sangat baik
- b. Cukup baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

Alasan :

6. Bagaimana saat Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan digunakan?
- Tidak menemui kendala
 - Cukup menemui kendala
 - Kurang menemui kendala
 - Sangat menemui kendala

Alasan :

7. Bagaimana isian isian formulir pada Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan, apakah sesuai dengan blangko blangko yang ada?
- Sangat sesuai
 - Cukup sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

Alasan :

8. Apakah Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan mempermudah Bapak /Ibu dalam pelayanan kependudukan di desa?
- Sangat mempermudah
 - Cukup mempermudah
 - Kurang mempermudah
 - Tidak mempermudah

Alasan :

9. Apakah Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan sudah memenuhi prosedur – prosedur dalam permohonan surat kependudukan?
- a. Sudah memenuhi prosedur
 - b. Cukup memenuhi prosedur
 - c. Kurang memenuhi prosedur
 - d. Tidak memenuhi prosedur

Alasan :

Pekalongan,2014

.....

Lampiran 7 : Formulir Biodata Penduduk

1 01 / DAJ / KUR / 2017

Formulir Biodata Penduduk
Untuk Perubahan Data / Tambah Anggota Keluarga
Warga Negara Indonesia (W N I)

I. DATA WILAYAH

1 Kode - Nama Propinsi
2 Kode - Nama Kabupaten/Kota
3 Kode - Nama Kecamatan
4 Kode - Nama Kelurahan/Desa

II. DATA KELUARGA

1 Nama Kepala Keluarga
2 No. Kartu Keluarga
3 Alamat Keluarga

III. DATA INDIVIDU

1 Nama Lengkap ✓
2 No. KTP / Nopon ✓
3 Alamat Sebelumnya ✓

4 Nomor Paspor
5 Tanggal Berakhir Paspor
6 Jenis Kelamin ✓
7 Tempat Lahir ✓
8 Tanggal Lahir ✓
9 Umur
10 Akta Kelahiran / Surat Kena Lahir
11 No. Akta Kelahiran, Surat Kena Lahir
12 Golongan Darah
13 Agama ✓
14 Status Perkawinan
15 Akta Perkawinan / Buku Ningsih
16 No. Akta Perkawinan, Buku Ningsih
17 Tanggal Perkawinan
18 Akta Perceraian / Buku Ningsih
19 No. Akta Perceraian / Buku Ningsih
20 Tanggal Perceraian
21 Status Hubungan Keluarga ✓
22 Kelemahan Fisik dan Mental
23 Penyandang Cacat ✓
24 Pendidikan Terakhir ✓

IV. DATA WILAYAH

3 3 JAWA TENGAH
2 8 KABUPATEN PEKALONGAN
0 5 Kec. TALUN
2 0 0 1 Ds. MESOYI

SLAMET
3 3 2 6 0 5
Dk. RT 0 0 RW 0 0 2
Nama Dusun/Dukuh/Kampung/Banjar/Nagari
Ds. MESOYI KEC. TALUN KAB. PEKALONGAN
Kode Pos 9 1 1 9 2 Telpon

MUITA ID
RT 0 9 RW 0 2
Nama Dusun/Dukuh/Kampung/Banjar/Nagari
Dusunbantal
Kode Pos 5 1 1 9 2 Telpon

Ritwandi
1 8 0 2 1 1 9 0 5
Talun
1 Tidak Ada 2 Ada

1 A 2 B 3 AB 4 O 5 Tidak Tau
1 Islam 2 Kristen 3 Katholik 4 Hindu 5 Budha 6 Lainnya
1 Belum Kawin 2 Kawin 3 Cerai Hidup 4 Cerai Mati
1 Tidak Ada 2 Ada
7 0 4 / 1 1 0 / 1 1 1 / 2 0 1 1
1 Tidak Ada 2 Ada

1 Kepala Keluarga 2 Suami 3 Istri 4 Anak
5 Menantu 6 Cucu 7 Orang Tua 8 Mertua 9 Famili Lain
1 Tidak Ada 2 Ada
1 Cacat Fisik 2 Cacat Netra / Buta 3 Cacat Rungtu / Wicara
4 Cacat Mental / Jiwa 5 Cacat Fisik dan Mental 6 Cacat Lainnya
1 Tidak/Belum Sekolah 2 Tidak Tamat SD Sederajat 3 Tamat SD Sederajat
4 SLTP Sederajat 5 SLTA Sederajat 6 Diploma I / II
7 Diploma III / S.Muda 8 Diploma IV / Strata I 9 Strata II 10 Strata III

Pekalongan,
Mengetahui
Kepala Desa

Lampiran 8 : Formulir Permohonan KTP WNI

F-1.21

FORMULIR PERMOHONAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) WARGA NEGARA INDONESIA

Perhatian:

1. Harap diisi dengan huruf cetak dan menggunakan tinta hitam.
2. Untuk kolom pilihan, harap memberikan tanda silang (x) pada kotak pilihan.
3. Setelah formulir ini diisi dan ditanda tangani, harap diserahkan kembali ke kantor Desa/ Kelurahan.

PEMERINTAH PROPINSI _____
 PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA _____
 KECAMATAN _____
 KELURAHAN/DES _____

PERMOHONAN KTP _____

1. Nama Lengkap _____

2. No. KK _____

3. NIK _____

4. Alamat _____

RT. _____ RW. _____ Kode Pos _____

Kromatpung, _____
 Perumahan _____
 2014

Pas Photo (2x3)	Cap Jempol	Specimen Tanda Tangan	
		Atas Ket Cap Jempol/Tanda Tangan Cemas _____	(_____) Mengesah, Kepala Desa Krompung

(_____)
NIP. _____

(**ROFIK**)
NIP. _____

Lampiran 9 : Surat Keterangan Pindah Datang WNI

KETERANGAN PINDAH DATANG WNI FORM DAFTAR 2000

DAFTAR DAERAH ASAL

1. Kode Kabupaten/Kota: 3326051160507011211
 2. Kode Kecamatan: KURDI
 3. Kode Desa/Kelurahan: DES. KARANG PONDOK
 4. Kode RT: TALUM
 5. Kode RW: TALUM.
 6. Kode Desa/Kelurahan: 511192

DAFTAR DAERAH TUJUAN

1. Kode Kabupaten/Kota: 001 RW: 002
 2. Kode Kecamatan: PEKALONGAN
 3. Kode Desa/Kelurahan: DOKO
 4. Kode RT: 001 RW: 001
 5. Kode Desa/Kelurahan: PEKALONGAN

DAFTAR KEPUKUNGAN

1. No. Keluarga: 6
 2. Nama Kepala Keluarga: DIC. KALIKOTING
 3. Nama Anggota Keluarga: KALIMOJO SARI
 4. Nama Anggota Keluarga: DOKO
 5. No. Keluarga: 4
 6. Nama Kepala Keluarga: 4
 7. Nama Anggota Keluarga: 0
 8. No. Keluarga: 151082014

DAFTAR KELUARGA YANG PINDAH

NO	NIK	NAMA	SHOK
3	3326052512830001	KELISANTO	04

DAFTAR MENGETAHUI

1. Kepala Desa/Kelurahan: Talum, Kecamatan Karang Pondok, Kabupaten Kurdi, tanggal 15/8/2014.
 2. Kepala Desa/Kelurahan: Doko, Kecamatan Doko, Kabupaten Pekalongan, tanggal 15/8/2014.

DAFTAR DAFTAR TUJUAN

1. Nama Kepala Keluarga: _____
 2. Nama Kepala Keluarga: _____
 3. Nama Anggota Keluarga: _____
 4. Nama Anggota Keluarga: _____
 5. Nama Anggota Keluarga: _____
 6. Nama Anggota Keluarga: _____

DAFTAR RANGKAI

1. Desa/Kelurahan: _____
 2. Kecamatan: _____
 3. Kabupaten/Kota: _____

DAFTAR RANGKAI

1. Desa/Kelurahan: _____
 2. Kecamatan: _____
 3. Kabupaten/Kota: _____

DAFTAR RANGKAI

1. Desa/Kelurahan: _____
 2. Kecamatan: _____
 3. Kabupaten/Kota: _____

DAFTAR RANGKAI

1. Desa/Kelurahan: _____
 2. Kecamatan: _____
 3. Kabupaten/Kota: _____

Lampiran 10: Surat Keterangan Desa Krompeng



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN : TALUN
DESA : KROMPENG

No. Kode Desa
33.26.050.010

SURAT KETERANGAN

No: 008 /Ds 10/ IX /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **MUTOHAROH**
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat & tanggal lahir : Pekalongan, 07 - 09 - 1998
4. Kewarganegaraan & Agama : Indonesia / Islam
5. Pekerjaan : Pelajar
6. Tempat tinggal : Ds. Kemlaten RT 01/ RW 01 Ds. Krompeng
Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Provinsi
Jawa Tengah
7. Surat Bukti : KTP No.
: KK No.
8. Keperluan : Untuk mendapatkan bantuan dari Sekolah (SMA.N.I
Talun)
9. Berlaku mulai : Tgl 04 September 2014 s/d selesai
10. Keterangan lain-lain : Orang tersebut diatas benar-benar warga desa
Krompeng dan dari keluarga kurang mampu.

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Nomor : 008/Ds10/IX/2014

Tanggal : 04 September 2014

Pemohon : Mengetahui :
Camat Talun Kepala Desa Krompeng

MUTOHAROH

ROFIK

Lampiran 11 : Formulir Pelaporan Kelahiran

Model : FPL / CAPIL / 2007
Pemerintah Kabupaten : PEKALONGAN
Kecamatan : TALUN
Desa / Kelurahan : KROMPENG Kode Wilayah : 33260510

FORMULIR PELAPORAN KELAHIRAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :
Umur :
Pekerjaan *) :
Alamat :
Hubungan dengan si bayi :

Melaporkan bahwa telah lahir

Pada hari :
Tanggal :
Pukul :
Tempat :
Jenis Kelahiran : Tunggal / kembar
Nama **) :
Jenis Kelamin **) :
Anak ke : (.....)

Dari seorang Ibu

Nama Lengkap :
NIK :
Tanggal Lahir / Umur :
Kewarganegaraan :
Pekerjaan *) :
Alamat :

Istri dari

Nama Lengkap :
NIK :
Tanggal Lahir / Umur :
Kewarganegaraan :
Pekerjaan *) :
Alamat :

Saksi I : NIK
Saksi II : NIK

.....20.....
Pelapor

(.....)

*) Jenis Pekerjaan

Lampiran 12 : Surat Keterangan Kelahiran

Model : SK / CAPRI / 2007
 Pemerintah Kabupaten
 Kecamatan
 Desa / Kelurahan

Kabupaten
 PALU
 KOMPETA

Kode Wilayah
 3360510

ARSIP UNTUK KECAMATAN/PEREKAM DATA
SURAT KETERANGAN KELAHIRAN

No. :

Nama Kepala Keluarga :

Nomor Kartu Keluarga :

BAYI

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : 1. Laki - laki 2. Perempuan

3. Tempat dilahirkan : 1. RS / RB 2. Puskesmas 3. Polindes 4. Rumah 5. Lainnya.....

4. Tempat Kelahiran :

5. Hari dan Tanggal Lahir : Hari Tgl. Bin. Thn.

6. Pukul :

7. Jenis Kelahiran : 1. Tunggal 2. kembar 2 3. kembar 3 4. Kembar 4 5. Lainnya

8. Kelahiran ke : 1. 2. 3. 4

9. Penolong kelahiran : 1. Dokter 2. Bidan / Perawat 3. Dukun 4. Lainnya

10. Berat bayi : Kg

I B U

1. NIK :

2. Nama Lengkap :

3. Tanggal Lahir/Umur : Tgl. Bin. Thn. Umur.

4. Pekerjaan :

5. Alamat :

a. Desa / Kelurahan c. Kabupaten

b. Kecamatan d. Provinsi

6. Kewarganegaraan : 1. WNI 2. WNA

7. Keturunan : 1. Eropa 2. Cina/Timur Asing lainnya 3. Indonesia 4. Indonesia Negeri 5. Lainnya

8. Kebangsaan :

9. Tgl Pencatatan Perkawinan : Tgl. Bin. Thn.

A Y A H

1. NIK :

2. Nama Lengkap :

3. Tanggal Lahir/Umur : Tgl. Bin. Thn. Umur.

4. Pekerjaan :

5. Alamat :

a. Desa / Kelurahan c. Kabupaten

b. Kecamatan d. Provinsi

6. Kewarganegaraan : 1. WNI 2. WNA

7. Keturunan : 1. Eropa 2. Cina/Timur Asing lainnya 3. Pribumi Negeri 4. Pribumi non Negeri 5. Lainnya

8. Kebangsaan :

P E L A P O R

1. NIK :

2. Nama Lengkap :

SAKSI I

1. NIK :

2. Nama Lengkap :

SAKSI II

1. NIK :

2. Nama Lengkap :

.....20.....

Registrar
 Kepala Desa/Lurah

{ }

{ }

Lampiran 13 Surat Keterangan Kelahiran

Model : SKL / CAPIL / 2007
Pemerintah Kabupaten : PEKALONGAN
Kecamatan : TALUH
Desa / Kelurahan : KROMPELO

UNTUK YANG BERSANGKUTAN
SURAT KETERANGAN KELAHIRAN
No. :

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan
bahwa pada :

Hari :
Tanggal :
Pukul :
Tempat kelahiran :

Telah lahir seorang anak laki-laki/ perempuan
bernama :

Dari seorang ibu :
Nama lengkap :
NIK :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

Istri dari :
Nama Lengkap :
NIK :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

Surat keterangan ini dibuat berdasarkan keterangan
pelapor :

Nama Lengkap :
NIK :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

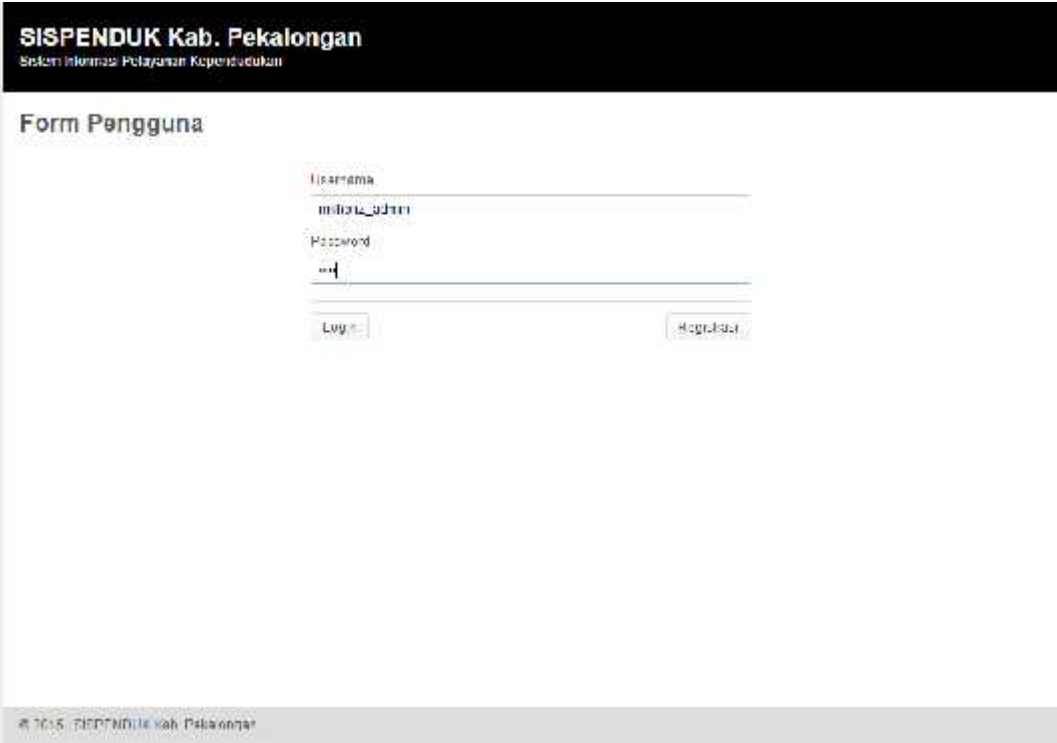
Hubungan pelapor dengan bayi

.....20
Kepala Desa / Lurah

{ }

Lampiran 14. Tampilan Sistem Informasi

1. Tampilan Halaman Login Pengguna



2. Tampilan Halaman Awal Administrator

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Beranda | Surat Dinas | Kependudukan | Pengguna | Hello, mukholis_admin | Logout

Halaman Beranda: Selamat datang Mukhamad Kholis

Menu: Surat	Tanggal Surat	NIK Mendaftar	Nama Penduduk	Kependudukan	Status	Makan
				Dokumentasi		

Total data: 1

© 2018 | SISPENDUK Kab. Pekalongan

3. Tampilan Menu Pengguna

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Beranda | Surat Dinas | Kependudukan | Pengguna | Hello, mukholis_admin | Logout

Data Pengguna

Username	Email	Level	Pilih
mukholis_admin	mukholis_admin@gmail.com	Administrator	Lihat Hapus
sulaiman_arsanidesa	sulaiman_1487@gmail.com	Admin Desa	Lihat Hapus
supriyadi_kw	supriyadi@gmail.com	Kelua RW	Lihat Hapus
lucmansakur_kl	lucmansakur@gmail.com	Kelua RT	Lihat Hapus
ryantje_penduduk	ryantje@gmail.com	Penduduk	Lihat Hapus

Total data: 5

© 2018 | SISPENDUK Kab. Pekalongan

4. Halaman Tambah Pengguna

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Baranda Surat Dinas Kependudukan Pengguna Hallo, mkhoiz_admin Logout

Form Pengguna Kembali

NIK	<input type="text"/>
Username	<input type="text" value="mkhoiz_admin"/>
Email	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
Ulangi Password	<input type="password"/>
Level	<input type="text" value="Administrator"/>

© 2015 SISPENDUK Kab. Pekalongan

5. Halaman Edit Pengguna

Form Pengguna

NIK	<input type="text" value="3233098163871000"/>
Username	<input type="text" value="mkhoiz_admin"/>
Email	<input type="text" value="chomac.doank@gmail.com"/>
Password	<input type="password"/>
Ulangi Password	<input type="password"/>
Level	<input type="text" value="Administrator"/>

6. Halaman Menu Surat Dinas

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Utama Surat Dinas Kependudukan Pengantar Bahasa Indonesia Login

Semua Data Surat

SURAT KETFRANSAN

- Surat Keterangan Umum
- Surat Keterangan Tidak Masuk
- Surat Keterangan Usah
- Surat Keterangan Domisili Tempat Tinggal
- Surat Keterangan Domisili Usaha

MUJIB PENGANTAR

- Surat Pengantar Umum
- Surat Pengantar Umum
- Surat Pemberitahuan Umum
- Surat Pengantar Catatan Reputasi
- Surat Pengantar IP Reputasi

DUKCAPIL

- Surat Keterangan Kelahiran
- Surat Pendaftaran IKT
- Surat Pendaftaran NK
- Surat Pendaftaran Tincak
- Surat Keterangan Kembaran

A.2011 (SISPENDUK) Kab. Pekalongan

7. Halaman Beranda Aparat Desa, Ketua RW dan Ketua RT

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Utama Surat Dinas Kependudukan Pengantar Bahasa Indonesia Login

Halaman Beranda: Selamat datang Luqman Hakim

SURAT KETERANGAN UMUM

Nomor & Tanggal Surat	NIK & Nama Pemohon	Kepribuan
Belum ada data.		

Total data: 0

SURAT KETERANGAN DOMISILI USAHA

Nomor & Tanggal Surat	NIK & Nama Pemohon	Kepribuan
Belum ada data.		

Total data: 0

SURAT KETERANGAN DOMISILI TEMPAT TINGGAL

Nomor & Tanggal Surat	NIK & Nama Pemohon	Kepribuan
Notak karamanda 001	NIK 3226130901000000	pengantar Bantuan Langsung Tunai

Total data: 1

SURAT KETERANGAN DOMISILI USAHA

Nomor & Tanggal Surat	NIK & Nama Pemohon	Kepribuan
Belum ada data.		

Total data: 0

SURAT PENGANTAR UMUM

Nomor & Tanggal Surat	NIK & Nama Pemohon	Kepribuan
Belum ada data.		

Total data: 0

8. Halaman Awal Penduduk

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Beranda > Surat Dinas
Halo, iryanto_penduduk Logout

Halaman Beranda: Selamat datang Iryanto

Nomor Surat	Tanggal Surat	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Kepentingan	Status	Tindakan
sp-404-002	21-01-2015	3320050903050002	Iryanto		Proses	Lihat Hapus
sk-akmanpu-001	21-01-2015	3320050903050002	Iryanto	berkejaran Bantuan Langsung Tunai	Proses	Lihat Hapus

Tampilkan >

© 2015 SISPENDUK Kab. Pekalongan

9. Halaman Permohonan Surat KTP Penduduk

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Beranda > Surat Dinas
Halo, iryanto_penduduk Logout

Form Surat Permohonan KTP Kembali

<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Nomor Surat</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">sp-404-002</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">NIK Pemohon</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">3320050903050002</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">NIK</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">3320050903050002</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Nama Lengkap</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Iryanto</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Nomor KK</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">3320050120110001</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Alamat</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Dusun Kocap</td> </tr> </table>	Nomor Surat	sp-404-002	NIK Pemohon	3320050903050002	NIK	3320050903050002	Nama Lengkap	Iryanto	Nomor KK	3320050120110001	Alamat	Dusun Kocap	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Masa Lengkap</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Iryanto</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Jenis Kelamin</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Laki-laki</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Tempat & Tgl. Lahir</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Pekalongan 08-06-1985</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Kewarganegaraan</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Warga Negara Indonesia</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Agama</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Islam</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Status Kawin</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Tidak Menikah</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Pendidikan</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">S1/Ilmu Komunikasi</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Pekerjaan</td> <td style="border-bottom: 1px solid #ccc;">Masyarakat</td> </tr> </table>	Masa Lengkap	Iryanto	Jenis Kelamin	Laki-laki	Tempat & Tgl. Lahir	Pekalongan 08-06-1985	Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia	Agama	Islam	Status Kawin	Tidak Menikah	Pendidikan	S1/Ilmu Komunikasi	Pekerjaan	Masyarakat
Nomor Surat	sp-404-002																												
NIK Pemohon	3320050903050002																												
NIK	3320050903050002																												
Nama Lengkap	Iryanto																												
Nomor KK	3320050120110001																												
Alamat	Dusun Kocap																												
Masa Lengkap	Iryanto																												
Jenis Kelamin	Laki-laki																												
Tempat & Tgl. Lahir	Pekalongan 08-06-1985																												
Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia																												
Agama	Islam																												
Status Kawin	Tidak Menikah																												
Pendidikan	S1/Ilmu Komunikasi																												
Pekerjaan	Masyarakat																												

Simpan
Batal

10. Tampilan Pemberitahuan Permohonan Surat Berhasil dibuat



11. Tampilan Permohonan Surat Keterangan Tidak Mampu

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Daerah: [Garda Dime](#) Nama: Iryanto_penduduk - Logout

Form Surat Keterangan Tidak Mampu

[Kembali](#)

Nomor Surat:	sk-takmampu-001	Nama Lengkap:	Iryanto
NIK Pemohon:	3326050906850002	Jenis Kelamin:	Laki-laki
Keperluan:	pengajuan Bantuan Langsung Tunai	Tempat & Tgl. Lahir:	Pekalongan 09-06-1981
Surat Surat Dir:	3326050906850002	Kewarganegaraan:	Yang Berserta Indonesia
		Agama:	Islam
		Status Kawin:	Budhi Kawan
		Pendidikan:	SI 7th Semester
		Pekerjaan:	Musikawan

[Simpan](#) [Tutup](#)

12. Tampilan Permohonan Surat Penduduk pada Halaman RT,RW dan Desa

SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU —

Nomor & Tanggal Surat	NIK & Nama Pemohon	Keperluan
No: sk-takmampu-001 Tanggal: 21-01-2015	NIK: 3326050906850002 Nama: Iryanto	pengajuan Bantuan Langsung Tunai

Total data: 1

13. Tampilan Permohonan Surat KTP Penduduk pada halaman RT, RW, dan Desa

SURAT PERMOHONAN KTP —

Nomor & Tanggal Surat	NIK & Nama Pemohon	Keperluan
No: so-ktp-002 Tanggal: 21-01-2015	NIK: 3326050906850002 Nama: Iryanto	

Total data: 1

14. Tampilan Halaman Persetujuan Surat Permohonan Penduduk Tingkat RT

SISPENDUK Kab. Pekalongan
Sistem Informatika Pelayanan Kependudukan

Beranda Surat Diras Mendudukan Pengguna Hullo, kamu tidak login

Form Surat Permohonan KTP

Kembali Cetak PDF Total Batal Hapus

Nomor Surat	50.45.002	Nama Lengkap	Pratih
NIR/Identifikasi	3326070000000002	Jenis Kelamin	Laki-laki
Status	Menantu perolehan ganda	Tempat & tgl. Lahir	Pekalongan 08.08.1988
NIK	3328050900000002	Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Nama Lengkap	Itzya	Agama	Islam
Nomor KK	3326050100110001	Status Kawin	Sudah Menikah
Alamat	Pekalongan	Pendidikan	SLTP Sebangsal
		Pekerjaan	Musawir

Simpan Batal

15. Pemberitahuan Surat Permohonan berhasil disetujui

Success:
Dokumen berhasil diupload

16. Halaman Tambah Penduduk

Form Penduduk

NIK	3326050906050002		
No. KK	3326050106110001		
Nama lengkap	Iyantu		
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Perempuan <input checked="" type="radio"/> Laki-laki		
Tempat/Tanggal Lahir	Pekalongan	1985 06 09	
Golongan Darah	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> AB <input type="radio"/> O		
Agama	<input checked="" type="radio"/> Islam <input type="radio"/> Kristen <input type="radio"/> Katolik <input type="radio"/> Hindu <input type="radio"/> Budha <input type="radio"/> Lainnya		
Kewarganegaraan	<input checked="" type="radio"/> Warga Negara Indonesia <input type="radio"/> Warga Negara Asing		
Status Kawin	<input type="radio"/> Belum Menikah <input checked="" type="radio"/> Sudah Menikah		
Status dalam keluarga	<input checked="" type="radio"/> Kepala Keluarga <input type="radio"/> Suami <input type="radio"/> Istri <input type="radio"/> Anak <input type="radio"/> Menantu <input type="radio"/> Cucu <input type="radio"/> Orang Tua <input type="radio"/> Mertua <input type="radio"/> Famili Lain <input type="radio"/> Lainnya		
Pendidikan	SLTP/ Sederajat		
Pekerjaan	Wiraswasta		
Nama Orang Tua	Mersih	Sabani	
Alamat	Dukuh Kocapi		
RT/RW/Kode Pos	001	001	51321
Kecamatan/Kesamatan	Krangeng	Talen	
Kota/Propinsi	Kab. Pekalongan	Jawa Tengah	

17. Rekapitulasi Data Penduduk dalam PDF

Rekapitulasi Data Penduduk			
NIK	Nama Lengkap	Jns. Kelamin	Pekerjaan
332605281260002	Dezy Irawan Wiratama	Perempuan	Kepolisian RI
3326056409320002	Wiwini Septiani	Perempuan	Mengurus Rumah Tangga
3326050803870001	Henry Susetyo	Laki-laki	Wiraswasta
3326054101750002	Heni Listiyanti	Perempuan	Mengurus Rumah Tangga
3233098163971000	Muhammad Kholis	Laki-laki	Pegawai Negeri Sipil
3326056407930001	Yania Werdaningch	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa
3326051707850001	Nur Budi Utomo	Laki-laki	Pegawai Negeri Sipil
3326051707750002	Bambang Yuhanto	Laki-laki	Wiraswasta
3326050906850002	Iryanto	Laki-laki	Wiraswasta
3326054503850002	Endang Retnowati	Perempuan	Mengurus Rumah Tangga
3326051409090003	Lucman Hakim	Laki-laki	Wiraswasta
3326050707890005	Suheriyati	Laki-laki	Wiraswasta
3326051307890002	Nur Khulim	Laki-laki	Truking Jabi
3326051202910002	Imani Priyanto	Laki-laki	Wiraswasta
3326050102810001	Sulhan	Laki-laki	Pegawai Negeri Sipil
3326010708770002	Moh. Fauzan	Laki-laki	Wiraswasta
3326051111710001	Khamudai	Laki-laki	Pedagang
3326050107670049	Khamudai	Laki-laki	Pedagang
3326050407670001	Mulyono	Laki-laki	Wiraswasta

18. Rekap Permohonan Surat

Surat Keterangan Tidak Mampu				
Nomor Surat	Tanggal Surat	Nama Pemohon	Keperluan	Status
sk-takmampu-001	21-01-2015	Iryanto	pengajuan Bantuan Langsung Tunai	Diterima

19. Cetak Surat Keterangan Tidak Mampu dalam PDF

	PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN KECAMATAN TALUN DESA KROMPENG Jalan JL. RAYA
Surat Keterangan Tidak Mampu	
Nomor: sk-tidakmampu-001	
Kepala Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten PEKALONGAN, dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama :	Iyach
Jenis Kelamin :	Laki-laki
Bin / Bini :	Salanti / Janda
Tempat / Tanggal Lahir :	Pekalongan / 09-06-1985
Warga Negara :	Warga Negara Indonesia
Agama :	Islam
No. KTP / NIK :	3326050906850002
Pekerjaan :	Wiraswasta
Alamat :	Duluh Kecep
Berdasarkan Surat Keterangan dari Ketua Rukun Warga : Nomor Tanggal , bahwa yang bersangkutan betul warga Desa Krompeng Kecamatan Talun, dan menurut pengakuan yang bersangkutan keadaan ekonominya TIDAK MAMPU.	
Surat Keterangan ini diperlukan untuk : pengajuan Bantuan Langsung Tunai	
Demikian Surat Keterangan ini kami buat atas permintaan yang bersangkutan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
No. Reg : _____	Krompeng, 21-01-2014
Tanggal _____	
Mengakhiri, Camat Talun	Kepala Desa Krompeng
Nama Camat KIP. 123456789	Nama Kades KIP. 123456789

20. Cetak Surat Permohonan KTP dalam PDF

	PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN KEUMAHARAN TALUN DESA KROMPENG Alamat: JL. RAYA
Surat Permohonan KTP Nomor: sp-ktp-002	
Kepala Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten PEKALONGAN, dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama :	Iryanto
Jenis Kelamin :	Laki-laki
Biru / Bani :	Selatan / Jemml
Tempat / Tanggal Lahir :	Pekalongan / 09-06-1985
Warga Negara :	Warga Negara Indonesia
Agama :	Islam
No. KTP / NIK :	3326050906850012
Pekerjaan :	Wiraswasta
Alamat :	Dukuh Kembang
Berdasarkan Surat Keterangan dari Ketua Rukun Warga 1 Nomor Tanggal , maka dengan ini menerangkan data permohonan yang bersangkutan dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :	
Demikian Surat Keterangan ini kami buat atas permintaan yang bersangkutan, agar yang bersangkutan mengetahui dan maknana.	
	Krompeng, 21-01-2015
Pemohon,	Kepala Desa Krompeng
Iryanto	Nama Kades NIP. 123456789

Lampiran 15 : Tampilan ID Hostinger

1. Tampilan Akun SISPENDUK berhasil dibuat



The screenshot shows the Hostinger website interface. At the top left is the Hostinger logo. The main heading reads "Akun Anda telah dibuat!". Below this, a message states: "Website **sispending.besaba.com** telah sukses diinstal di server kami! Silahkan Anda hapus file **default.php** dari folder **public_html** dan kemudian uploadlah website Anda dengan menggunakan FTP atau File Manager". It then says: "Berikut adalah daftar file Anda yang berada di folder public_html:". Below this is a table listing files and folders in the public_html directory.

📁 quarantine/		January 10, 2016 00:00:16
📁 .htaccess		January 9, 2016 07:35:17
📁 krsmpeng/	-	January 13, 2016 15:03:10
📁 site	-	January 17, 2016 15:44:26
📁 _file-manager/		January 8, 2016 15:17:05
📄 default.php	10 KB	December 22, 2014 27:21:58

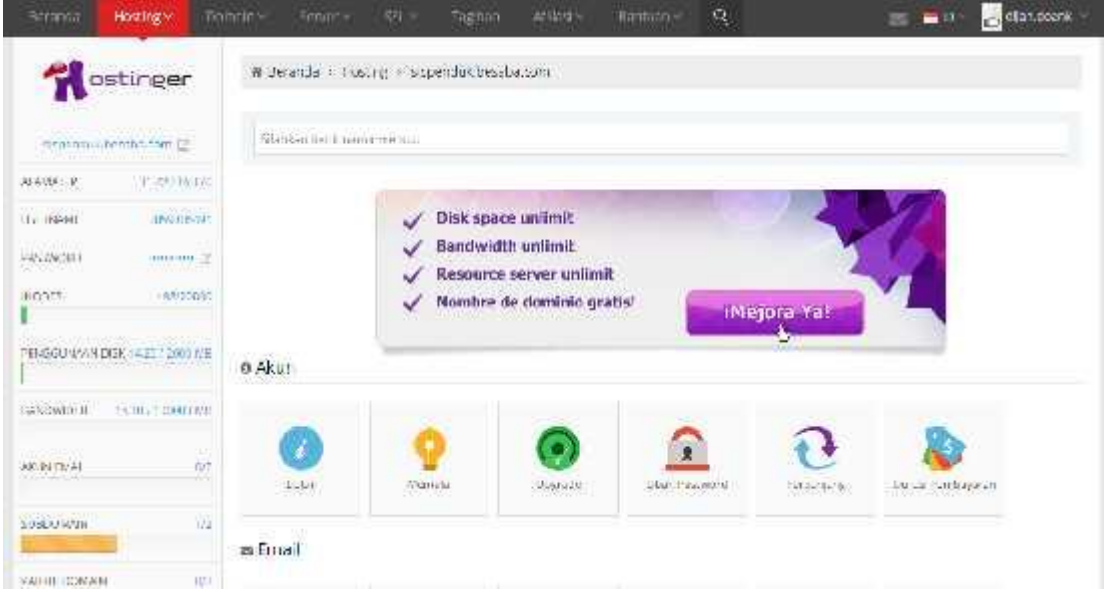
2. Tampilan Pengaturan SISPENDUK pada ID Hostinger



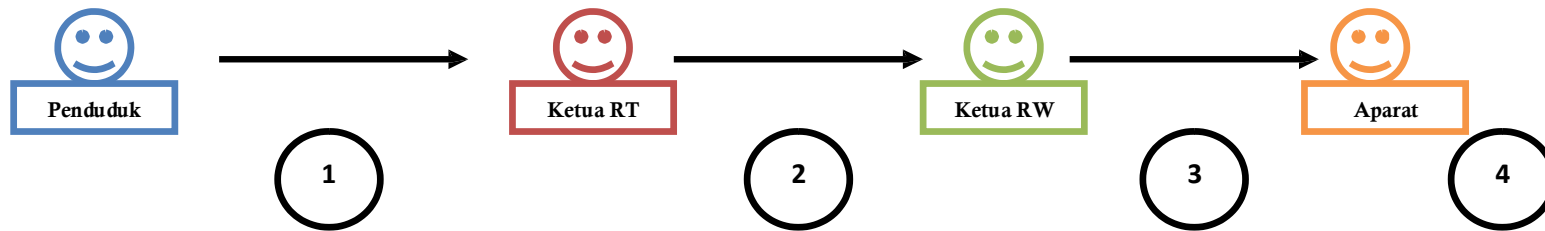
The image shows a screenshot of the Hostinger account settings page for a domain named 'sispenduk.besaba.com'. The page features the Hostinger logo at the top, followed by the domain name with an external link icon. Below this, there are several rows of account information, each with a label on the left and a value on the right. The 'PASSWORD' field is masked with dots and has an external link icon. The 'INODES', 'PENGUNAAN DISK', and 'BANDWIDTH' rows include progress bars to show usage relative to the total limit.

Label	Value
ALAMAT IP	31.220.16.170
USERNAME	u859806491
PASSWORD
INODES	498/20000
PENGUNAAN DISK	14.25 / 2000 MB
BANDWIDTH	15.10 / 100000 MB
AKUN EMAIL	0/2

3. Tampilan CPanel ID Hostinger



Lampiran 16 : Alur Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan



Keterangan :

- Tahap Pertama : Penduduk Login menggunakan akunnya dan kemudian memilih jenis surat pelayanan kependudukan yang diinginkan.
- Tahap Kedua : Setelah penduduk mengajukan surat permohonan , Ketua RT bertugas untuk memvalidasi permohonan jika permohonan surat dirasa memenuhi persyaratan.
- Tahap Ketiga : Jika Ketua RT sudah memvalidasi surat permohonan, Ketua RW bertugas untuk memvalidasi permohonan supaya permohonan surat dapat segera disetujui.

Tahap Keempat : Jika Ketua RT dan Ketua RW sudah memvalidasi surat permohonan tersebut maka aparat desa bertugas untuk memvalidasi ditingkat akhir. Hal ini bertujuan agar penduduk dapat segera mencetak surat permohonan di Kantor Kepala Desa. Pemberitahuan bahwa surat permohonan disetujui, diproses, maupun ditolak, berada pada beranda halaman penduduk .

Catatan : Jika Ketua RT tidak memvalidasi atau menolak permohonan surat maka surat tidak dapat diproses pada tingkat lebih lanjut, yaitu oleh Ketua RW dan Aparat Desa yang bertugas.

Lampiran 17 : Dokumentasi



Pengujian Sistem Informasi



Pengujian Sistem Informasi



Pengujian Sistem Informasi



Pengujian Sistem Informasi



Pengujian Sistem Informasi

Lampiran 18 : Surat Tugas Panitia Ujian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS TEKNIK

Gedung E6 It 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 8508104

Laman: www.te.unnes.ac.id, surel:

No. : *KSTN/UM 37-1-5/ D.I/2014*
Lamp. :
Hal : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Teknik UNNES untuk Jurusan Teknik Elektro adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

- | | |
|---------------------|--|
| a. Ketua | : Drs. Suryono, M.T. |
| b. Sekretaris | : Drs. Agus Suryanto, M.T. |
| c. Pembimbing Utama | : Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd., M.T. |
| d. Penguji | : 1. Dr. Hari Wibawanto, M.T.
2. Drs. Sutarno, M.T. |

II. Calon yang diuji:

Nama	: DIYAH PRIHASTINI
NIM/Jurusan/Program Studi	: 5302410017/Teknik Elektro /Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, S1
Judul Skripsi	: Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

III. Waktu dan Tempat Ujian:

Hari/Tanggal	: Selasa / 2 Desember 2014
Jam	: 08:00:00
Tempat	: E8 302
Pakaian	:

Tembusan
1. Ketua Jurusan Teknik Elektro
2. Calon yang diuji

Semarang, *26-11-2014*
Dekan
[Signature]
Drs. Muhammad Hartanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

6302410017